

**KEBUTUHAN AFILIASI PADA REMAJA DITINJAU DARI
JENIS KELAMIN**

SKRIPSI



Oleh:

Putri Khairatun Nupus

2013102303111120

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

**KEBUTUHAN AFILIASI PADA REMAJA DITINJAU DARI
JENIS KELAMIN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**



**Oleh:
Putri Khairatun Nupus
2013102303111120**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Kebutuhan Afiliasi Pada Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin
2. Nama Peneliti : Putri Khairatun Nupus
3. NIM : 2013102303111120
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 7 bulan

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 27 Oktober 2017

Dewan Penguji

- Ketua Penguji : Hudaniah, S.Psi., M.Si
Sekretaris : Uun Zulfiana M.Si
Anggota Penguji : 1. Dr. Iswinarti, M. Si
2. Istiqomah, S.Psi, M.Si

Pembimbing I

Pembimbing II

Hudaniah, S.Psi., M.Si

Uun Zulfiana, S. Psi., M.Psi

Malang, 27 Oktober 2017

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

M. Salis Yuniardi, S.Psi., M. Psi, Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Khairatun Nupus

Nim : 2013102303111120

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Kebutuhan Afiliasi Pada Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 1 November 2017

Mengetahui

Pembantu Dekan I

Yang menyatakan

Ni'matuzahroh S.Psi., M.Psi.

Putri Khairatun Nupus

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kebutuhan Afiliasi Pada Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dalam petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. M. Salis Yuniardi, S.Psi., M. Psi, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Hudaniah, S.Psi., M.Si. dan Uun Zulfiana S.Psi., M.Psi selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Adhyatman Prabowo, S.Psi., M.Psi Selaku Dosen Wali di kelas Psikologi B 2013
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan dukungan dan ilmu kepada peneliti.
5. Ayahanda Ahmad Sujana dan Ibunda Rusmelan Sari serta kakanda Martha Pratiwi dan Angga Setia Lesmana selaku orangtua dan saudara dari peneliti, yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan dan semangat secara mental maupun *financial*
6. Anni Wafiya, Dina Mutiara Tasib Azizahrah Wafda Mafasa, dan Mirza Putri selaku sahabat yang telah peneliti anggap menjadi keluarga selama di Malang.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 18 Oktober 2017

Penulis

Putri Khairatun Nupus

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	1
PENDAHULUAN.....	2
Pengertian Kebutuhan Afiliasi.....	11
Karakteristik Kebutuhan Afiliasi.....	11
Alasan Pemenuhan Kebutuhan Afiliasi.....	12
Aspek-aspek Kebutuhan Afiliasi.....	13
Faktor-faktor Pendukung Kebutuhan Afiliasi.....	14
Pengertian Jenis Kelamin.....	15
Keterkaitan Variabel.....	15
METODE PENELITIAN.....	16
Rancangan Penelitian.....	16
Subjek Penelitian.....	16
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	16
Prosedur dan Analisa Data.....	17
HASIL PENELITIAN.....	18
DISKUSI.....	20
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	23
REFRENSI.....	23
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Responden.....	18
Tabel 2. Kategorisasi Kebutuhan Afiliasi Remaja.....	19
Tabel 3. Analisis Kebutuhan Afiliasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. <i>Try Out</i> Skala Kebutuhan Afiliasi.....	26
LAMPIRAN 2. Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	41
LAMPIRAN 3. Skala Kebutuhan Afiliasi.....	52
LAMPIRAN 4. Hasil Analisis SPSS.....	68



KEBUTUHAN AFILIASI PADA REMAJA DITINJAU DARI JENIS KELAMIN

Putri Khairatun Nupus

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

putrynupuss@gmail.com

Semakin maraknya kehadiran *cafe* di kota malang semakin mencuri perhatian remaja untuk mengunjungi *cafe* dengan berbagai macam alasan, dari intensitas rendah hingga tinggi sehingga *cafe* di jadikan tempat yang paling nyaman untuk remaja datang, Tujuan penelitian disini adalah untuk mengetahui tingkat kebutuhan afiliasi pada remaja pengunjung *cafe* di kota malang, dan melihat apakah ada perbedaan tingkat kebutuhan afiliasi jika di tinjau dari jenis kelamin.

Desain yang digunakan yaitu uji *independent sample T-test*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah di rancang oleh peneliti yang berupa *likert* untuk mengukur Kebutuhan Afiliasi . Subjek berjumlah 350 orang. Hasil penelitian menggunakan *independent sample T-test* diperoleh nilai (*t*) skor sebesar 7,004 (*p*) = 0,000 Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat kebutuhan afiliasi pada remaja berdasarkan jenis kelamin, sehingga hipotesa di terima.

Kata Kunci : Kebutuhan afiliasi , Remaja Akhir , Pengunjung Cafe

The more rampant let the cafe in Malang city more like to vent teens to visit the cafe with a variety of reasons, from low to high intensity so that the cafe made the most comfortable place for teenagers to come, The purpose of research here is to determine the level of demand in adolescent cafes in the city unfortunate, and see no difference in level.

*The design used is independent sample test T-test. The research instrument used is in the design by researchers who like Affiliate Needs. The subject of 350 people. The result of the research using independent sample T-test obtained t calculate 7,004 (*p*) = 0.000 this shows difference of level of requirement in adolescent based on gender, so hypothesis accepted*

Keywords: Affiliate Needs, Teenagers, Cafe Visitor

Dampak globalisasi adalah awal munculnya modernisasi. Modernisasi semakin menjamur, banyak berbagai bentuk modernisasi bermunculan. Salah satu bentuk modernisasi yaitu banyak munculnya *Cafe* sebagai tempat berkumpul yang nyaman untuk melepaskan penat dari rutinitas sehari-hari. Berbagai kalangan beramai-ramai datang ke *Cafe* terutama remaja. Namun, dengan adanya modernisasi tersebut seakan menghipnotis dan membius semua orang terutama para pelajar dan mahasiswa untuk mendatangi *Cafe-cafe*, ditambah lagi saat ini banyak *Cafe* yang menyediakan fasilitas-fasilitas yang tidak membosankan, dan memberikan kepuasan bagi pengunjungnya dengan memberikan desain interior *cafe* yang unik dan bertema, WIFI, *live* musik, *games*, Spot berfoto yang bagus dan lainnya sehingga semakin menarik dan membuat pengunjungnya betah untuk berlama-lama berada di *cafe* tersebut

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) *Cafe* adalah tempat minum kopi yang pengunjungnya dihibur dengan musik dimana pengunjungnya dapat memesan minuman, seperti kopi, teh, bir, dan kue-kue. Istilah *Cafe* paling umum dijumpai di Negara Perancis yang kemudian diadopsi oleh kota-kota di Inggris pada akhir abad ke-19. Istilah kafe (*cafe*) berasal dari kata *coffee* yang berarti kopi. Kafe merupakan tempat yang cocok untuk bersantai, melepas kepenatan, serta bertemu dengan kerabat (Laksmi, 2006).

Cafe yang semula selalu dipinggir jalan dan sederhana, sekarang, masuk ke dalam gedung hotel berbintang atau mall, dengan berbagai nama. Salah satunya adalah *coffee shop* yang sekarang praktis menjual makanan berat juga, tapi juga melayani tamu yang memesan minuman dan makanan kecil. Dari sebagian penjelasan diatas, maka pengertian *coffee shop* adalah tempat yang menyediakan berbagai jenis kopi dan minuman non alkohol lainnya dalam suasana santai, tempat yang nyaman, dan dilengkapi dengan alunan musik, baik lewat pemutar atau pun *live music*, menyediakan televisi dan bacaan, desain interior khas, pelayanan yang ramah, dan beberapa diantaranya menyediakan koneksi internet nirkabel.

Fenomena pergi ke *cafe* ini yang kemudian disebut sebagai bagian dari gaya hidup di kota besar. Sebuah artikel dalam majalah remaja, *Seventeen*, menemukan bahwa ngopi sedang menjadi tren remaja Indonesia saat ini, khususnya di kota besar seperti Jakarta. "Dari angket yang kami adakan, 60% pembaca *Seventeen* yang berusia 16 hingga 22 tahun senang ke mal dan mongkrong di kafe. Pengunjung *cafe* kebanyakan adalah remaja. Hal ini menunjukkan bahwa pada masa remaja ada ciri khas pola perilaku tertentu yang ingin ditunjukkan setiap orang pada masanya untuk menunjukkan identitas dirinya. Pertama, kehidupan di kota-kota besar dengan limpahan sarana informasi dan hiburan menuntut setiap orang lebih selektif dan memiliki filter yang baik dalam menerima segala hal yang datang dari luar

Remaja, sebagai masa pembentukan citra diri mulai terjadi, menjadi masa penting bagi pertumbuhan seseorang sebelum memasuki masa dewasa. Pada titik ini, remaja kemudian menjadi rentan terhadap masuknya nilai-nilai baru. Kata "Remaja" berasal dari bahasa latin yaitu "*adolescere*" yang berarti *to grow* atau *to grow maturity* Golinko, 1984 (Rice, 1990) mendefinisikan remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Sedangkan menurut Olds (2001), masa remaja adalah masa transisi perkembangan masa kanak-kanak dan masa dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.

Transisi perkembangan pada masa remaja berarti sebagian masa perkembangan anak-anak masih dialami namun sebagian kematangan masa dewasa sudah dicapai (Hurlock, 1990). Bagian dari masa kanak-kanak ini antara lain proses pertumbuhan biologis misalnya tinggi

badan yang terus bertumbuh. Sedangkan bagian dari masa dewasa adalah antara lain proses kematangan kognitif yang ditandai dengan kemampuan berpikir secara abstrak (Olds2001). Santrock (2003) mengungkapkan bahwa pada transisi sosial remaja mengalami perubahan dalam hubungan individu dengan manusia lain yaitu dalam emosi, dalam kepribadian, dan dalam peran dari konteks sosial dalam perkembangan. Membantah orang tua, serangan agresif terhadap teman sebaya, perkembangan sikap asertif, kebahagiaan remaja dalam peristiwa tertentu serta peran gender dalam masyarakat merefleksikan peran proses sosial-emosional dalam perkembangan remaja dan batasan usia pada remaja adalah 11 hingga 21 tahun. John Flavell (dalam Santrock, 2003) juga menyebutkan bahwa kemampuan remaja untuk memantau kognisi sosial mereka secara efektif merupakan petunjuk penting mengenai adanya kematangan dan kompetensi sosial mereka. Fakhri (2006) mengemukakan bahwa : “Secara biologis alat-alat kelamin antara laki-laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan, hal ini merupakan kodrat dan ketentuan Tuhan”. Zainuddin (2006) mendefinisikan gender dalam ilmu sosial adalah : “Sebagai pola relasi lelaki dan perempuan yang didasarkan pada ciri sosial masing masing”.

Menurut Penelitian oleh Cecilia L. R & Lynn S.L (2011). membenarkan ketidaksetaraan atas dasar perbedaan itu. Jenis kelamin berbeda dengan bentuk ketidaksetaraan sosial lainnya di Indonesia bahwa pria dan wanita berinteraksi secara ekstensif dalam keluarga dan rumah tangga dan dalam hubungan peran lainnya. Tingkat kontak yang tinggi antara pria dan wanita ini menimbulkan pertanyaan penting tentang bagaimana interaksi menciptakan pengalaman itu Konfirmasi, atau berpotensi melemahkan, kepercayaan tentang perbedaan gender dan ketidaksetaraan yang mendasari sistem gender.

Dikota Malang sendiri memiliki 62 Perguruan tinggi menghasilkan mahasiswa yang tidak terhingga jumlahnya membuat para pengelola semakin tertarik pada bisnis *cafe*, sehingga di kota malang banyak sekali *cafe-cafe* bermunculan dari *café* yang kualitas menengah kebawah hingga mewah, *cafe* banyak di temui di sepanjang jalan yang strategis seperti area didekat sekolah ataupun kampus-kampus atau di samping jalan raya, contohnya seperti di jalan DAU, Tlogomas hingga Soekarno Hatta. Namun dengan maraknya *cafe-cafe* yang banyak bermunculan di kawasan pendidikan akan berdampak terhadap kelangsungan belajar mahasiswa di mana mahasiswa lebih banyak tertarik untuk sekedar melakukan kegiatan di *cafe* seperti nongkrong daripada mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah atau di kampus.

Dalam penelitian Ardianto (2009) yang berjudul motivasi orang berkumpul di *coffeshop* mendapatkan hasil bahwa motivasi yang mendasari perilaku konsumen untuk menghabiskan waktunya berkumpul di *coffe shop* adalah kebutuhan *Safety Needs* yaitu kebutuhan adanya tempat yang aman dan nyaman untuk mendiskusikan suatu hal, baik itu rapat atau bertemu kolega. Perilaku ingin berkumpul, mengobrol, bercengkrama dan sekedar membangun hubungan baik terhadap teman adalah suatu kebutuhan afiliasi dari individu dimana kebutuhan afiliasi adalah tingkat hasrat dan usaha untuk berhubungan secara akrab dengan orang-orang lain. Menurut Maslow kebutuhan afiliasi adalah kebutuhan sosial teman, dicintai dan mencintai serta diterima dalam pergaulan kelompok dan lingkungannya. Manusia pada dasarnya selalu ingin hidup berkelompok dan tidak seorangpun manusia menyendiri di tempat terpencil (Hasibuan, 2005)..

Dalam penelitian oleh Herliyana (2012) dipaparkan bahwa Gejala *coffe shop* sebagai gaya hidup di kalangan remaja disebabkan banyak faktor baik psikologis maupun sosial. Sepanjang tidak menjurus kepada hedonisme, gejala itu dapat dinilai sebagai suatu gejala dan

respon yang normal dari para remaja terhadap keadaan dan tuntutan hasrat dirinya. Akhlak Islam amat penting dalam menjaga remaja agar terhindar dari segala perilaku dan kecenderungan kepada “hedonism” yang merugikan. Adapun alasan atau faktor penyebab perilaku berkunjung ke *cafe* adalah seperti iklan, sound system, hiburan langsung, suasana *café*, keamanan, tingkat harga makanan dan minuman, variasi makanan, lokasi, kebutuhan meeting, hingga kebutuhan kencan

Cafe pun memberikan berbagai dampak positif dan negatif, dampak positif dari *cafe*, *cafe* adalah sebuah wadah sehingga para pengunjung dapat beraktifitas dan berkumpul untuk kebutuhan afiliasi, akan tetapi tentu ada dampak negatif jika intensitas berkunjung ke *cafe* terlalu sering, seseorang pada dasarnya membutuhkan afiliasi, akan tetapi juga harus memikirkan kebutuhan yang lainnya agar semua berjalan dengan seimbang agar tidak terjadi kejadian seperti pelajar yang membolos, melalaikan tugas, hingga boros. Jika intensitas berkunjung ke *café* semakin tinggi maka akan berimbas pada kegiatan belajar mahasiswa apalagi dengan adanya *cafe-cafe* yang jaraknya sangat dekat maka akan mempermudah mahasiswa untuk pergi ke *cafe* tersebut, serta di tambah dengan WIFI gratis maka akan banyak menarik minat mahasiswa. Selain itu dengan adanya *cafe-cafe* di dekat kawasan pendidikan maka mahasiswa akan lebih sering datang ditambah dengan jarak dan harga yang tergolong murah, yang sesuai dengan uang yang di miliki mahasiswa menjadikan mereka betah dan memiliki intensitas yang tinggi untuk sekedar datang dan duduk-duduk bersama kelompok teman.

Tingginya kebutuhan afiliasi akan sangat berguna bagi individu itu sendiri, karena pada masa ini individu mempunyai keinginan yang kuat untuk mengadakan interaksi sosial, serta pada masa ini tugas perkembangan remaja yaitu mempersiapkan karier ekonomi dan perkawinan. Saat ini dorongan adanya wadah untuk berkumpul seperti *cafe*, individu dapat berkoneksi dengan jaringan sosial yang lebih luas dan bisa terlihat dalam sebuah jaringan sosial sehingga membuat mereka menjadi dikenal oleh orang lain dan dapat berkembang menciptakan sebuah hubungan (Yoseptian, 2010). Kalau berpendapat bahwa intensitas merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang didasari rasa senang dengan kegiatan yang dilakukan tersebut (Kilimanca, 2006). Intensitas kegiatan seseorang mempunyai hubungan yang erat dengan perasaan. Perasaan senang terhadap kegiatan yang akan dilakukan dapat mendorong orang yang bersangkutan melakukan kegiatan tersebut secara berulang-ulang. Sebaliknya, orang yang mempunyai perasaan tidak suka terhadap suatu kegiatan akan jarang melakukan kegiatan yang tidak disukai, seperti halnya mengunjungi *café* tersebut

Dalam penelitian oleh Hefrina R. & Ari F (2013). Dalam penelitian tersebut di jelaskan bahwa, jika seorang remaja memiliki kebutuhan berafiliasi yang tinggi maka hal tersebut akan berpengaruh pada intensitas mengakses *facebook*nya juga tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikemukakan jika fenomena berkunjung ke *cafe* merupakan fenomena yang sangat marak dan berkembang pesat di dunia. Maraknya *café-cafe*, ternyata bisa menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya adalah pada kaum pelajar seperti anak SMA dan kuliah berdampak pada proses belajar maupun prestasi di sekolah. Fenomena berkunjung ke *cafe* saat ini sudah bukan hal tabu lagi dimasyarakat, banyak penelitian yang mengangkat mengapa individu cenderung gemar mengunjungi *café-cafe* yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti, motivasi belajar, komunikasi, keluarga dan masih banyak lagi. Menurut peneliti disini intensitas

berkunjung ke *cafe* salah satunya dapat dipengaruhi oleh kebutuhan afiliasi, dimana individu yang mempunyai keinginan yang kuat untuk mengadakan interaksi sosial, membangun hubungan yang baik dengan orang-orang. dan karena intensitas berkunjung ke *café* yang berlebihan sehingga akan berdampak negatif terhadap kehidupan individu tersebut

Maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Kebutuhan Afiliasi Pada Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin. Selain itu, manfaat dari penelitian yakni berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan mampu menjadi bahan untuk melakukan kajian serta diskusi mengenai kebutuhan afiliasi pada remaja. Manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini diharapkan bisa memperkaya wawasan terutama pada mahasiswa psikologi, mahasiswa pada umumnya serta masyarakat.

Pengertian Kebutuhan Afiliasi

McClelland dalam Baron dan Byrne (2013) mengemukakan bahwa kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan akan kehangatan dalam hubungannya dengan orang lain. Kebutuhan ini mengarahkan tingkah laku untuk mengadakan hubungan secara akrab dengan orang lain. Kebutuhan afiliasi adalah kecenderungan untuk membentuk pertemanan dan bersosialisasi, untuk berinteraksi secara dekat dengan orang lain, untuk bekerjasama dan berkomunikasi dengan orang lain dengan cara bersahabat, dan untuk jatuh cinta. Selain itu kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan dasar untuk mencari dan mempertahankan relasi interpersonal. Menurut Hill (Galuh Dewani, 2011) kebutuhan afiliasi adalah keinginan untuk menjalin hubungan dengan orang lain yang erat hubungannya dengan kehidupan sosial seseorang yaitu keinginan untuk mendapatkan stimulasi positif, keinginan untuk mendapatkan dukungan sosial, keinginan untuk mendapatkan perhatian (mendapat pujian dari orang lain), dan keinginan akan perbandingan sosial yang dimotivasi oleh keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian. Sedangkan menurut Murray (Martaniah (1984) kebutuhan berafiliasi adalah kebutuhan untuk mendekatkan diri, bekerjasama atau membalas ajakan orang lain yang bersekutu (orang lain menyerupai atau menyukai subjek), membuat senang dan mencari afeksi dari objek yang disukai, patuh, dan tetap setia pada seorang kawan. Berdasarkan definisi-definisi yang telah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan afiliasi adalah keinginan untuk menjalin hubungan dengan orang lain yang erat hubungannya dengan kehidupan sosial seseorang yaitu keinginan untuk mendapatkan stimulasi positif, keinginan untuk mendapatkan perhatian (mendapat pujian dari orang lain), dan keinginan akan perbandingan sosial yang dimotivasi oleh keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian.

Karakteristik Kebutuhan Afiliasi

Menurut Munandar (2006), orang-orang dengan kebutuhan untuk berafiliasi yang tinggi ialah orang-orang yang berusaha mendapatkan persahabatan. Mereka ingin kooperatif dari situasi yang kompetitif, dan sangat menginginkan hubungan-hubungan yang melibatkan saling pengertian dalam derajat yang tinggi. Mereka akan berusaha menghindari konflik. Karakteristik yang ditampilkan oleh individu yang memiliki afiliasi yang kuat atau tinggi dikemukakan oleh McClelland (dalam Romli Manerus, 1987) adalah sebagai berikut:

- a. Tampil lebih baik jika ada insentif afiliasi Individu butuh akan penghargaan maupun identitas diri, kebutuhan ini akan dapat terpenuhi apabila individu bersama dengan orang lain, yaitu dengan cara mengerjakan tugas dengan sebaik-

- baiknya dan aktif mengikuti kegiatan selain menghasilkan prestasi juga mengandung insentif afiliasi berupa penghargaan dan identitas diri dari orang lain.
- b. Mempertahankan hubungan antar individu Individu dengan kebutuhan afiliasi yang tinggi akan belajar hubungan sosial dengan cepat. Lebih peka dan banyak berkomunikasi dengan orang lain, juga berharap untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain. Mempertahankan hubungan antar individu akan tampak bila individu berusaha untuk terlibat dengan orang - orang disekitarnya, diantaranya dengan menjalin keakraban dengan orang lain dan menjaga persahabatan yang telah terbina.
 - c. Menyukai kerjasama dan menghindari persaingan Individu yang memiliki kebutuhan afiliasi yang tinggi cenderung setuju dengan pendapat orang lain yang tidak dikenal, yang tidak sependapat dengannya selama orang tersebut dianggap menarik. Individu dengan kebutuhan afiliasi yang tinggi senang bekerjasama dengan teman - teman dan bersikap mengalah dari orang lain untuk menghindari situasi yang bersifat kompetitif.
 - d. Mengatasi rasa takut akan penolakan Individu dengan kebutuhan afiliasi yang tinggi akan menunjukkan terhadap situasi penolakan, merasa sendiri bila ditinggalkan secara fisik dan menekankan rasa saling mengasihi. Individu berusaha bertindak dalam berbagai cara untuk menghindari konflik dan persaingan karena mereka merasa takut mendapat umpan balik negatif dari orang lain. Agar tidak mendapat umpan balik dari orang lain dengan cara berbuat baik dengan sesama teman dan mengikuti aturan yang ada.
 - e. Menunjukkan tingkah laku kepemimpinan dalam kelompok Karakteristik pemimpin yang memiliki kebutuhan afiliasi yang tinggi, dalam tugas senang berada bersama anggota kelompoknya dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengurangi perbedaan antar anggota agar dapat selalu bersama - sama. Selain itu karakteristik pemimpin yang memiliki kebutuhan afiliasi yang tinggi mampu mengarahkan aktifitas sebuah kelompok yang terorganisasi menuju pencapaian suatu tujuan. Individu yang memiliki tipe tingkah laku kepemimpinan dapat membangkitkan semangat anggotanya, memberi pengarahan dan memberi petunjuk kepada anggota kelompoknya, ikut dalam kegiatan kelompoknya. Tingkah laku kepemimpinan lebih mengutamakan anggota daripada tugas yang harus diselesaikan oleh kelompoknya dan bersikap adil kepada anggota kelompoknya tanpa membedakan satu sama lain. Selain itu, ciri orang yang mempunyai motif berafiliasi yaitu adanya konformitas.

Afiliasi yang tinggi mempunyai konformitas yang tinggi daripada afiliasi yang rendah. Orang yang mempunyai kebutuhan afiliasi tinggi juga mempunyai keinginan untuk berhubungan secara bersahabat baik horizontal maupun vertikal, keinginan untuk menjalin hubungan baik atau persahabatan, perasaan khawatir atau sedih atas terputusnya hubungan yang sudah baik, dan keinginan untuk berkelompok dengan anggota keluarganya (Depnaker, 1989). Jadi orang yang mempunyai motif afiliasi biasanya adalah seorang teman yang baik, mempunyai perhatian besar pada orang lain, menghayati persoalan orang lain sebagaimana ia menghayati diri sendiri, toleransinya cukup besar, ia akan puas bila ia dapat membina kelestarian suatu usaha bersama-sama dengan orang lain, dan ia ingin bekerjasama atau kooperatif.

Alasan Pemenuhan Kebutuhan Afiliasi

Zimbardo dan Formika (dalam Defli, 2009) mengemukakan bahwa dalam keadaan yang tidak menekankan individu berafiliasi untuk dicintai dan mencintai, untuk menghibur diri dan berbagi dengan orang lain. Sedangkan bila dalam keadaan yang menekan, individu akan berafiliasi dengan alasan selain untuk menghibur diri, juga untuk membandingkan emosi dirinya dengan orang lain dan melakukan katarsis (berbicara dengan orang lain akan mengurangi tekanan). Schacter (dalam Agus Suharno, 1996) menyatakan bahwa ada dua alasan mengapa manusia berafiliasi dengan manusia lain.

- a. Pada dasarnya manusia itu bertindak sebagai alat atau perantara bagi orang lain untuk mencapai tujuan. Jadi orang merasa perlu berhubungan dengan orang lain atau memasuki kelompok tertentu agar tujuan-tujuannya tercapai.
- b. Banyak diantara kebutuhan manusia yang hanya dapat terpuaskan atau terpenuhi melalui hubungan interpersonal, seperti: kebutuhan untuk diakui, persahabatan dan prestise.

Aspek-aspek Kebutuhan Afiliasi

Menurut McClelland (2013) orang yang mempunyai kebutuhan afiliasi tinggi aspek-aspeknya sebagai berikut:

- a. Lebih suka bersama orang lain daripada sendirian Individu yang kebutuhan afiliasinya tinggi lebih suka bersama temantemannya. hal ini didasarkan karena manusia adalah makhluk sosial. Sedangkan pada remaja adalah usia dimana remaja ingin melepaskan diri dari lingkungan keluarga khususnya orang tua. Individu yang kebutuhan afiliasinya rendah cenderung lebih suka melakukan aktivitas sendiri dari pada yang mempunyai kebutuhan afiliasi tinggi.
- b. Sering berinteraksi dengan orang lain Kecenderungan individu untuk mencari lingkungan baru dan memperbanyak teman secara otomatis membuat individu dengan kebutuhan afiliasi tinggi lebih banyak berinteraksi dengan orang lain atau senang bergaul. Sedangkan individu dengan kebutuhan afiliasi rendah lebih sedikit berinteraksi dengan orang lain.
- c. Ingin disukai dan diterima oleh orang lain Individu dengan kebutuhan afiliasi tinggi ingin sekali eksistensinya diakui. Hal ini terjadi karena adanya dorongan dari keinginan remaja yaitu untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain dan untuk meningkatkan harga diri. Bukan berarti individu yang berkebutuhan afiliasi rendah tidak ingin diterima orang lain, tapi mereka kurang aktif untuk menunjukkan eksistensi mereka agar disukai dan diterima orang lain.
- d. Menyenangkan hati orang lain Salah satu keinginan individu adalah untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan dimana ia berada atau kelompoknya. Untuk memenuhi hal itu remaja berkebutuhan afiliasi tinggi berusaha untuk menjadi pribadi yang menyenangkan untuk orang lain. Individu dengan kebutuhan afiliasi rendah cenderung lebih cuek terhadap pendapat orang lain.
- e. Menunjukkan dan memelihara sikap setia terhadap teman karena kebutuhan individu untuk diakui, dihargai dan tergantung pada kelompok sehingga menyebabkan individu yang mempunyai motif afiliasi tinggi mempunyai rasa takut kehilangan yang secara otomatis membuat seseorang untuk setia terhadap temannya.

- f. Mencari persetujuan dan kesepakatan orang lain Ketika individu dihadapkan pada suatu masalah, dalam hal mengambil sikap dan memutuskan, individu dengan kebutuhan afiliasi tinggi selalu membutuhkan orang lain untuk menyelesaikannya. Sedangkan individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi lebih rendah lebih percaya kepada dirinya sendiri dalam menentukan suatu pendapat.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Afiliasi

Kebutuhan afiliasi sangat dipengaruhi oleh budaya dan adat istiadat dalam masyarakat. Di dalam masyarakat Indonesia tampak menjunjung tinggi budaya dengan nilai-nilai afiliatif seperti kerjasama dan gotong royong. Dengan demikian motif berafiliasi di Indonesia berkembang dengan subur. Martaniah (1984) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan afiliasi adalah:

- a. Kebudayaan Kebutuhan afiliasi sebagai kebutuhan sosial juga tidak luput dari pengaruh kebudayaan, nilai-nilai yang berlaku pada suatu tempat ataupun kebiasaan-kebiasaan. Dalam masyarakat yang menilai tinggi kebutuhan berafiliasi, akan mengakibatkan pengembangan dan pelestarian kebutuhan tersebut, sebaliknya jika kebutuhan tersebut tidak di nilai tinggi, itu akan menipis dan tidak akan tumbuh subur.
- b. Situasi yang bersifat psikologik Seseorang yang tidak yakin akan kemampuannya atau tidak yakin pendapatnya, akan merasa tertekan, rasa tertekan ini akan berkurang jika dilakukan perbandingan sosial. Kesempatan untuk meningkatkan diri melalui perbandingan dengan orang akan meningkatkan afiliasi, dan bila orang tersebut dalam perbandingan ini merasa lebih baik, ini akan lebih menguatkan sehingga menghasilkan afiliasi yang lebih besar. Keinginan untuk berafiliasi akan meningkat kalau orang dalam keadaan bimbang yang bertingkat sedang dan yang bertingkat tinggi.
- c. Perasaan dan kesamaan Dapat berupa kesamaan dalam pendidikan, kesamaan dalam status, kesamaan kelompok etnik atau kesamaan bangsa; person takut atau cemas. Pengaruh faktor-faktor persamaan dan kesamaan dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, sebagai contoh dapat dilihat bahwa orang yang memiliki kesamaan pendidikan, kesamaan status, kesamaan kelompok etnik lebih tertarik satu sama lain dan saling membentuk kelompok, misalnya kelompok perguruan tinggi tertentu, kelompok profesi tertentu, kelompok suku tertentu. Orang yang kesepian akan lebih terdorong membuat afiliasi daripada orang yang tidak kesepian, juga orang yang kurang mempunyai perasaan aman akan terdorong untuk membuat afiliasi daripada orang yang mempunyai perasaan aman tinggi.

Motif berafiliasi merupakan motif yang mendorong individu untuk berhubungan sosial seperti bergaul, bekerjasama, dipercaya, dihargai, diakui secara sosial dan masuk dalam kelompok. Menurut Walgito (1994) ada tiga alasan mengapa seseorang masuk dalam kelompok :

- a. Manusia disamping sebagai makhluk individual, makhluk religi juga sebagai makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai dorongan untuk

berhubungan dengan manusia lain. Dengan adanya motif pada manusia untuk berafiliasi dengan orang lain, maka terbentuklah kelompok-kelompok dalam masyarakat.

- b. Seseorang masuk dalam kelompok dengan suatu maksud akan memperoleh keuntungan, harapan akan diperolehnya reward dalam kelompok tersebut. Dalam hal ini kelompok juga dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh keuntungan sebagai tujuan yang terletak di luar kelompok.

Seseorang juga masuk dalam kelompok karena orang yang bersangkutan cocok dengan kegiatan dalam kelompok itu, sekalipun yang bersangkutan tidak dapat ikut aktif dalam kegiatan kelompok. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat dipengaruhi motif berafiliasi antara lain faktor kebudayaan, dan keadaan-keadaan yang bersifat sosial psikologis misalnya rasa tertekan, pembandingan sosial dan rasa membutuhkan orang lain

Pengertian Gender dan Jenis Kelamin

Merupakan pensifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia dan di tentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu. Artinya secara biologis alat-alat yang melekat pada perempuan dan laki-laki seperti alat vital tidak dapat dipertukarkan. Secara permanen tidak berubah dan merupakan alat ketentuan biologis atau sebagai ketentuan Tuhan atau kodrat. Jenis kelamin biologis merupakan pemberian , seseorang dilahirkan menjadi perempuan atau seorang laki-laki. Fakih (2006)

Kebutuhan Afiliasi Pada Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin

Kata “Remaja” berasal dari bahasa latin yaitu “*adolescere*” yang berarti *to grow* atau *to grow maturity* Golinko, 1984 (dalam Rice, 1990) mendefinisikan remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, berlangsung antara usia 12 sampai 21 tahun. Masa remaja terdiri dari masa remaja awal usia 12-15 tahun, masa remaja pertengahan usia 15-18 tahun, dan masa remaja akhir usia 18-21 tahun (Monk, *et al.* 2002) .

Dalam penelitian ini peneliti mengambill target remaja akhir yaitu remaja berusia 18-21 tahun, pada usia ini remaja berada pada tahap pengungkapan identitas diri, lebih selektif dalam mencari teman sebaya, mempunyai citra jasmani dalam dirinya, dapat mewujudkan rasa cinta, dan mampu berpikir abstrak. Pada saat remaja, seseorang memperoleh kebebasan yang lebih besar dan mulai membangun identitasnya sendiri. Saat usia inilah remaja juga lebih lekat bersama teman mereka bila dibandingkan dengan orang tua mereka. Ini dikarenakan remaja lebih mengandalkan teman mereka dalam urusan *intimacy* dan support (Papalia, 2007) remaja mulai dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk untuk kehidupan mereka dan hubungan persahabatan mereka, hal ini sejalan dengan jurnal penelitian yang berjudul hubungan kuliatas persahabatan dan empati pada pemaafan remaja akhir, dalam jurnal tesebut di jelaskan bahwa remaja akhir telah memiliki kualitas empati sehingga memudahkan mereka untuk saling memaafkan.

Tentu saja, remaja juga perlu berkomunikasi agar hubungannya dengan individu lain tetap terjaga. Ketika remaja akhir memerlukan sebuah stimulasi positif, dukungan sosial, dan perhatian dari orang lain, maka remaja akan melakukan berbagai kegiatan seperti rekreasi dan mengunjungi tempat-tempat agar dapat berkumpul dengan teman-temannya. Nantinya akan ada kegiatan berkumpul dan besosialisasi dengan individu lainnya, terjadi pemenuhan

kebutuhan afiliasi. Secara emosional, mereka menjalin hubungan yang lebih dekat dengan kelompoknya dibandingkan keluarga. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa masa remaja ialah masa dimana seseorang mengalami transisi dari masa anak-anak ke masa remaja dimana remaja mulai mempelajari tentang hubungannya dengan orang lain, keluarga, kebutuhan sosialnya, berinteraksi dengan teman sebaya bahkan secara emosional menjalin hubungan yang lebih dekat dengan kelompoknya dibandingkan dengan keluarga. Kemunculan *cafe* membuat para remaja perempuan maupun laki-laki. terutama para pelajar berbondong berbondong ke *cafe* untuk berkumpul, mengobrol, dan bercengkrama sehingga memudahkan proses afiliasi.

Menurut penelitian oleh Dean (1965) dalam penelitian eksperimen tersebut peneliti menyatakan bahwa Jarak dan total jarak *eye contact*, Jarak dan panjangnya lirikan mata, perbedaan gender, kondisi tempat, serta kecenderungan ekuilibrium dapat mempengaruhi interaksi dan kedekatan individu dengan individu lainnya atau dapat berpengaruh pada berlangsungnya *affiliation*.

Dalam penelitian oleh Puspitasari (2015), di jelaskan bahwa Salah satu karakteristik remaja adalah suka menonjolkan dirinya sendiri dalam lingkungan. Hal-hal yang ditampilkan pada lingkungan biasanya adalah sisi baik mereka, hal ini dilakukan agar remaja dapat diterima oleh lingkungan sosial dan memperoleh hubungan pertemanan atau dapat menjalin relasi. Dari hubungan pertemanan atau relasi tersebut remaja dapat memperoleh dukungan atau kasih sayang dari sesama dan lingkungan sehingga remaja juga dapat memberikan dukungan pada orang lain sebagai suatu langkah untuk menjadi bagian dari kelompok sosial. Kebutuhan kebutuhan tersebut sama-sama memerlukan adanya interaksi sosial karena dalam masa perkembangannya, remaja mulai memperhatikan kebutuhan untuk menjalin hubungan dengan teman sebaya dan terlepas dari keluarganya

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu metode yang meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi atau suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa di masa sekarang, Sedangkan tujuan penelitian komparatif adalah dengan bertujuan membedakan antar variabel, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di teliti

Subjek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja akhir yang ada di Malang. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 350 subjek. Yang terdiri dari 175 subjek remaja laki-laki dan 175 subjek remaja perempuan. Karakteristik dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki dan perempuan yang memiliki rentang usia 18-21 tahun yang pernah berkunjung di *cafe* . Teknik pengambilan sample sumber data adalah dengan *quota sampling*. Artinya, pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu dengan target yang harus di penuhi dalam pengambilan sampel dari populasi.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini hanya terdapat dua variable. Variabel independen pada penelitian ini berupa kebutuhan berafiliasi, yaitu kecenderungan untuk membentuk pertemanan dan bersosialisai, untuk berinteraksi secara dekat dengan orang lain, untuk bekerjasama dan berkomunikasi dengan orang lain dengan cara bersahabat . sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah jenis kelamin yaitu perbedaan pria dan wanita dilihat dari bentuk fisik, biologis dan karakteristik fisiologis. Jenis kelamin di ketahui dengan pengakuan subjek terhadap disposisi psikologis yang di pilih oleh subjek pada lembar kuisioner.

Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini di adaptasi dari skala yang di buat oleh oleh peneliti mengacu pada teori menurut McClelland. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala untuk mengukur beberapa aspek seperti keinginan individu untuk tetap bersama dengan orang lain, ingin tetap berinteraksi dengan teman, ingin di sukai oleh teman, ingin menyenangkan hati orang lain, menunjukkan sikap setia terhadap teman,serta mencari persetujuan dan kesepakatan dengan orang lain. Skala ini terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*, yang dimana setiap item mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2012).

Skala berafiliasi memiliki pilihan jawaban yaitu, SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Metode yang digunakan dalam kedua skala ini adalah metode *checklist* yang telah melalui tahap *try out* sebelumnya, hasil realibilitas skala kebutuhan afiliasi ini adalah 0,956, sedangkan angka validitas skala kebutuhan afiliasi pada rentang 0,310-0,721.

Prosedur dan Analisa Data

Prosedur penelitian ini melalui tiga tahap yaitu tahap pertama diantaranya adalah peneliti menentukan masalah yaitu mengenai kebutuhan afiliasi pada remaja pengunjung *cafe* sesuai dengan fenomena yang ada. Kemudian penulis melakukan studi literatur, menyusun rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan menentukan alat ukur yang digunakan. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* tentang kebutuhan afiliasi. Setelah itu melakukan uji coba (*try out*) untuk menguji skala terkait kebutuhan afiliasi sesuai dengan karakteristik penelitian, kemudian diuji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui item yang valid.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan melakukan penyebaran skala pada Remaja. Penyebaran skala dilakukan dengan cara membagikan langsung skala kebutuhan afiliasi pada remaja.

Tahap akhir setelah data berhasil dikumpulkan, data diinput ke dalam *Microsoft Excel* yang nantinya akan dipindahkan untuk dianalisis. Terlebih dahulu melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk melihat distribusi kenormalan data. Kemudian melakukan uji perbedaan menggunakan *independent sample t Test* yang bertujuan untuk menguji perbedaan antara kebutuhan afiliasi remaja laki-laki dan kebutuhan afiliasi pada remaja perempuan menggunakan SPSS 21 *for windows*.

HASIL PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah remaja akhir yang pernah mengunjungi *cafe*. Subjek memiliki rentang usia 18-21 tahun. Total Subjek dalam penelitian ini adalah 350 orang. Berikut ini adalah penjelasan mengenai gambaran umum responden jika Jenis kelamin, usia, asal daerah, intensitas berkunjung, dan tujuan berkunjung ke *cafe*

Tabel 1. Gambaran Umum Responden

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	175	50%
	Laki-laki	175	50%
Total		350	100%
Usia	18 Tahun	45	12,8%
	19 Tahun	107	30,6%
	20 Tahun	139	39,7%
	21 Tahun	59	16,9%
Total		350	100%
Asal Daerah	Malang	108	30,9%
	Bukan Malang	242	69,1%
Total		350	100%
Intensitas berkunjung Ke <i>cafe</i> dalam 1 minggu	1-2 kali	59	16,9%
	2-4 kali	120	34,3%
	>5 kali	170	49,9%
Total		350	100%
Tujuan Mengunjungi <i>Cafe</i>	Kebutuhan bersosialisasi	128	36,55%
	Kebutuhan biologis (makan/minum)	90	25,6%
	menyelesaikan tugas	82	23,4%
	Kepentingan bisnis	28	68,3%
	Hiburan	22	6,3%
Total		350	100%

Berdasarkan tabel di atas, gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin adalah sama rata, yaitu terdapat 175 subjek laki-laki dan 175 subjek perempuan. Pada kolom selanjutnya pada tabel di atas, gambaran umum responden berdasarkan usia responden pada penelitian ini di bagi menjadi 4 kelompok, dimana rentang usia dari 18 tahun hingga 21 tahun. Mayoritas subjek penelitian ini berusia 20 tahun sebesar 39,7% dan minoritas berusia 18 tahun sebesar 12,8% dari jumlah keseluruhan sampel mpenelitian yang ada. Pada kolom selanjutnya terdapat gambaran subjek berdasarkan asal daerah, pada penelitian ini di bagi menjadi 2 kelompok yaitu asal daerah malang dan bukan asal daerah malang. Mayoritas subjek penelitian ini adalah berasal dari bukan asal daerah malang dengan memperoleh angka 242 atau 69,1% sebaliknya Asal daerah malang menjadi minoritas dengan memperoleh angka 108 atau 30,9%.

Pada intensitas Mengunjungi *Cafe* dalam 1 minggu, pada penelitian ini di bagi menjadi 3 kelompok yaitu, 1-2 kali dalam seminggu , 2-4 kali dalam seminggu dan lebih dari 5 kali mengunjungi *cafe* dalam seminggu . Hasil dari penelitian ini mayoritas subjek penelitian ini memilih lebih dari 5 kali mengunjungi *cafe* dalam seminggu dengan angka 170 atau 49,9%, sebaliknya untuk intensitas 1-2 kali dalam seminggu menjadi minoritas dengan memperoleh angka 59 atau 34,4%.

Sementara itu jika di berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden perempuan dan laki-laki berada pada angka yang sama yaitu 50%. Berdasarkan tabel di atas gambaran umum responden berdasarkan Tujuan Utama Mengunjungi *Cafe* di bagi menjadi 5 kategori yaitu, Berkumpul bersama teman, menikmati menu *cafe*, mengerjakan tugas/PR, Kepentingan bisnis dan mencari spot untuk berfoto. Mayoritas subjek dalam penelitian ini memilih berkumpul bersama teman dengan memperoleh angka 128 atau 26,55%, sedangkan minoritas subjek memilih mencari spot untuk berfoto dengan memperoleh angka 22 atau 63%.

Berdasarkan tabel di atas gambaran umum responden berdasarkan Tujuan Utama Mengunjungi *Cafe* di bagi menjadi 5 kategori yaitu, Berkumpul bersama teman, menikmati menu *cafe*, mengerjakan tugas/PR, Kepentingan bisnis dan mencari spot untuk berfoto. Mayoritas subjek dalam penelitian ini memilih berkumpul bersama teman dengan memperoleh angka 128 atau 26,55%, sedangkan minoritas subjek memilih mencari spot untuk berfoto dengan memperoleh angka 22 atau 63%.

Tabel 2. Kategorisasi Perhitungan Hasil Ahir Skala Kebutuhan Afiliasi

Kategori	Rentang Skor	F	(%)
Sangat Rendah	143-124	10	2,8%
Rendah	162-144	86	24,5%
Sedang	163-182	164	46,7%
Tinggi	183-201	82	23,4%
Sangat Tinggi	202-220	8	2,3
Total		350	100%

Berdasarkan tabel di atas, Mayoritas subjek remaja dalam penelitian ini memiliki tingkat kebutuhan afiliasi dalam kategori sedang, yaitu berjumlah 164 subjek dengan 46,7%

Tabel 3. Analisis Kebutuhan Afiliasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji independent untuk melihat perbedaan antara kebutuhan afiliasi laki-laki dan kebutuhan afiliasi perempuan, dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Kategori	Klasifikasi	N	Mean	Std.Deviation	t	P
Jenis Kelamin	Perempuan	175	177,66	15,682	7,004	0.000
	Laki-laki	175	166,52	14,022		

Berdasarkan tabel di atas yaitu perhitungan statistik menggunakan Uji *independent sample t-Test* bertujuan untuk melihat perbedaan tingkat kebutuhan afiliasi remaja laki-laki dan remaja perempuan subek perempuan memperoleh Mean 177,66 sedangkan subjek laki-laki memperoleh angka 166,52 yang berarti kebutuhan afiliasi perempuan lebih tinggi jika dibandingkan kebutuhan afiliasi pada laki-laki hal tersebut di dukung dengan hasil nilai uji (*t*) 7,004 dan nilai signifikansi (*p*) 0,000 yang berada pada rentang $<0,005$ yang menyatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan.

DISKUSI

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa tingkat kebutuhan remaja untuk tetap akrab dan membangun persahabatan berada pada kategori sedang, remaja perempuan dan laki-laki memiliki kategori yang sama. Akan tetapi pada hasil lain dari penelitian ini membuktikan bahwa tingkat kebutuhan remaja perempuan untuk tetap membangun hubungan erat dengan teman lebih tinggi di bandingkan tingkat kebutuhan pada laki-laki. Dengan demikian maka terjawab hipotesis penelitian yaitu ada perbedaan tingkat afiliasi perempuan dan tingkat kebutuhan afiliasi pada laki-laki pada remaja pengunjung *cafe*.

Buunk dalam Dwyer (2000) menyatakan adanya perbedaan-perbedaan penting pada karakteristik dan perilaku orang yang bekebutuhan afiliasi tinggi daripada orang yang berkebutuhan afiliasi rendah. Secara umum, seseorang dengan kebutuhan afiliasi yang tinggi memberikan perhatian pada membentuk dan memelihara hubungan yang positif dengan orang lain dan mengamati orang lain lebih dekat dalam interaksi sosial. Mereka bersahabat dengan orang lain dan cenderung populer. Dan karena mereka sangat fokus pada keinginan untuk diterima oleh orang lain, mereka cemas akan penolakan, berhati-hati agar tak menyakiti orang lain dan menunjukkan kecemasan tinggi dalam keadaan sosial.

Semakin tinggi skor kebutuhan dan keinginan remaja untuk tetap membangun keakraban dengan teman, maka akan semakin tinggi pula tingkat kebutuhan afiliasi pada subjek. Semakin tinggi kebutuhan afiliasi subjek maka semakin tinggi pula keinginan subjek untuk menunjukan perilaku lebih suka bersama orang lain daripada sendirian, sering berinteraksi dengan orang lain, ingin disukai dan diterima oleh orang lain, menyenangkan hati orang lain, menunjukkan dan memelihara sikap setia terhadap teman, mencari persetujuan dan kesepakatan orang lain.

Menurut penelitian oleh Dewi Angraini (2014). Terdapat perbedaan kualitas persahabatan dan empati di tinjau dari jenis kelamin, dimana terdapat perbedaan nilai mean yang berbeda, perempuan lebih meng ekspresikan diri secara fisik dan emosi dalam persahabatan di bandingkan dengan laki-laki. Laki-laki emandang shabat sebagai orang yang dapat di ajak melakukan suatu aktifitas bersama. Dalam persahabatan, perempuan cenderung mengalami perasaan cemas, cemburu, teang dan penolakan di bandingkan laki-laki. Dalam persahabatan dengan lawan jenis baik perempuan maupun laki-laki dapat belajar untuk memahami lawan jenis melalui sahabatnya itu. Prsahabatan juga memberikan dampak pada kesehatan mental, prestasi dan kepuasan hidup. Dapat di simpulkan bahwa hubungan persahabatan memberikan efek yang positif.

Menurut penelitian oleh Caroline (2014) Anak perempuan, relatif terhadap anak laki-laki, menunjukkan penampilan yang jauh lebih besar, percakapan penampilan, tekanan untuk menjadi atraktif, penampilan teman menghargai dan menarik, internalisasi, perbandingan sosial, dan ketidak puasan tubuh.

Menurut Marsum (2013), dalam bukunya “Restoran dan Berbagai Permasalahannya”, *cafe* adalah tempat atau ruangan yang di kelola secara sederhana atau dengan manajemen terstruktur yang memberi pelayanan secara komersil dengan baik kepada tamunya berupa berbagai jenis hidangan kopi dari berbagai daerah dan lainya serta pelengkap yang menunjang tempat tersebut.

Subjek dalam penelitian ini memilih 25,6% untuk menikmati hidangan dan 6,3% yang memilih untuk mencari spot untuk berfoto di *cafe* menggunakan perlengkapan ataupun interior *cafe*, di *cafe* pun di rancang senyaman mungkin agar pengunjung dapat melakukan apapun seperti yang di lakukan subjek yang memilih 23,4% untuk mengerjakan tugas/PR di *cafe* dan melakukan kegiatan bisnis di *cafe*. Dan minoritas para remaja memilih melakukan afiliasi di *cafe* hal tersebut di tunjang dari uji demografi bahwa terdapat 36,55% remaja yang memilih untuk berkumpul bersama teman-temannya di *cafe*

Hasil lain dari penelitian menunjukan bahwa rata-rata kebutuhan afiliasi dengan kategori paling rendah yaitu 2,8% dengan frekuensi 10 orang, dan yang paling tinggi adalah 2,3% dengan frekuensi 8 orang. Mayoritas subjek dalam penelitian ini berusia 20 tahun. 20 tahun adalah rentang tengah usia pada remaja akhir, pada periode *adolescence* ini mereka mulai menemukan hal-hal yang bermakna dalam kehidupannya antara lain lebih selektif dalam memilih teman, saling mencintai dan saling menepati janji, saling memberi ucapan selamat antara kawan dan saling menolong antara teman.

Dalam proses perkembangan sosial, anak juga dengan sendirinya mempelajari proses penyesuaian diri dengan lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Perkembangan sosial individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan serta keterampilan mengatasi masalah yang di hadapinya. Pada usia ini remaja lebih sering menghabiskan waktunya di sekolah maupun di lingkungan bermainnya, membuat remaja lebih memiliki intensitas ke akraban yang lebih terhadap teman dari pada ke akraban dengan orang tua.

Menurut penelitian Guila (2016) hasilnya menunjukan gambaran mengenai hubungan remaja dengan ibu dan pacar mereka, anak perempuan lebih cenderung membicarakan segala hal yang berkaitan dengan masalah pribadi dan keintiman mereka kepada orang tua. Namun, pria

memiliki lebih banyak kesulitan untuk membuka diri dan menunjukkan kelemahan mereka pada hal yang paling intim aspek kehidupan dengan kedua orang tua dan teman, lebih memilih untuk membahas hal-hal yang lebih sia-sia atau mungkin masalah sekolah.

Menurut penelitian oleh Currie (2015) hasilnya menunjukan bahwa empati keterampilan sosial memiliki bobot tertinggi, prediksinya lebih besar dibandingkan konfigurasi keluarga yang tidak terprediksi untuk mensejahterakan psikologis remaja. Karena remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah di mengerti bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga Hurlock (2007)

Motivasi berafiliasi merupakan kebutuhan yang ada pada individu baik laki-laki maupun perempuan. perhitungan statistik menggunakan Uji independent mayortas subek perempuan memperoleh Mean 177,66 sedangkan subjek laki-laki memperoleh angka 166,52 yang berarti kebutuhan afiliasi perempuan lebih tinggi di bandingkan kebutuhan afiliasi pada laki-laki hal tersebut di dukung dengan hasil nilai uji (t) 7,004 dan nilai signifikan (p) 0.000 yang berada pada rentang $>0,005$ yang menyatakan bahwa keduanya memiliki perbedaan.

Dalam hal ini terdapat penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda mengenai motivasi berafiliasi pada laki-laki dan perempuan Hall (2007), menyatakan bahwa pelajar laki-laki memiliki kebutuhan akan prestasi dan afiliasi yang lebih tinggi daripada pelajar perempuan. Tingginya motivasi berafiliasi pada remaja laki-laki dan perempuan sangat berguna bagi individu itu sendiri, karena pada masa remaja mempunyai keinginan yang kuat untuk mengadakan interaksi sosial, serta pada masa itu tugas perkembangan remaja yaitu mempersiapkan karier ekonomi

Penelitian ini memperlihatkan hasil yang sama dengan penelitian Menurut Bidwell dalam Deux (2007), menyatakan bahwa wanita lebih banyak bersama dengan orang lain daripada pria di tempat-tempat umum sehingga wanita lebih berafiliasi dibanding pria. Motivasi berafiliasi ini mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu melalui minat. Minat merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Oleh karena itu minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat merupakan perhatian seseorang terhadap hal tertentu yang membuat seseorang memiliki dorongan untuk melaksanakan hal tersebut.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan hasil penelitian yang di lakukan oleh Lauren (2010), bahwa perempuan lebih antusias pada bercerita hal tersebut menggambarkan *affiliation-intimacy* yang tinggi di bandingkan subjek laki-laki

Dengan demikian, kebutuhan afiliasi dapat menjadi tujuan utama seseorang saat menggunakan *cafemen* sebagai fasilitator. Hanya saja, fasilitas yang tersedia dapat merubah tujuan yang ada. Individu yang berafiliasi rendah tidak akan dengan mudah menerima dan menikmati dan bersosialisasi dengan kerabat. Sementara individu yang berafiliasi tinggi, akan lebih mudah mengontrol diri dan tetap menikmati kehidupan sosial dalam dunia nyata dan dunia maya dengan seimbang.

Dapat disimpulkan bahwa individu dengan kebutuhan afiliasi yang tinggi akan lebih mengutamakan jalinan pertemanandan kegiatan bersosialisasi daripada kegiatan lain, terutama kegiatan yang dapat menjauhkan dirinya dari hubungan sosial.

SIMPULAN IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian di atas diketahui bahwa hipotesis di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat afiliasi pada remaja pengunjung *cafe* antara perempuan dan laki-laki. tingkat kebutuhan afiliasi pada remaja terdapat pada kategori sedang. Hasil penelitian ini dapat di sumbankan menjadi sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya sehingga topik ini menjadi lebih menarik untuk di teliti dengan skala yang lebih luas. dan melampaui daerah selain kota malang.

subjeknya pun dapat di kembangkan selain remaja akhir, bisa saja remaja awal sampai dengan dewasa akhir . Kebutuhan afiliasi dapat di teliti lebih dalam dan dapat di hubungkan dengan variabel-variabel lainnya, seperti harga diri, agresivitas, konsep diri ataupun konsep-konsep psikologi lainnya. yang memiliki hubungan sebab akibat dengan kebutuhan afiliasi untuk mendapatkan hasil yang berfariasi dan lebih akurat. bagi masyarakat khususnya remaja akhir agar lebih banyak mengerti mengenai perkembangan dan tugas perkembangan remaja akhir itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhityo. (2014). *Analisis Prefensi Penunjang Kedai Kopi Terhadap Menu Kedai Kopi Di Semarang*. Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang
- Arani, E.W. (2010). *Hubungan antara motif afiliasi dengan intensitas menggunakan facebook pada dewasa awal*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ardianto. (2009). *Motivasi Orang berkumpul di coffe shop sebuah studi deskriptif*. Skripsi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Atmodjo, M.W. (2005). *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta: Andi.
- Baron, R. A., Byrne & Donn. (2003). *Psikologi social jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Caroline. (2006). *The appearance culture between friends and adolescent appearance-based rejection sensitivity*, Journal of Adolescence. Volume 37 Issue no 4, 2014
- Cecilia L. R & Lynn S. L (1999) . *The Gender System and Interaction*. Vol. 25 , 191-216
Published by: Annual Reviews Stable
- Currie. (2015). *Marital separation and/or the remarriage of parents can result in a considerable number of stress inducers in family members, particularly during the first two years following these family transitions*, Article Social Skills, Social Support and Well-Being in Adolescents of Different Family Configurations Vol. 25, No. 60, 9-18

- Damayanti, L. (2006). *Coffee Center [online]*. Last accessed on July 2017 at URL: <http://digilib.art.itb.ac.id/go.php%3Fid%3Djbptitbart-gdl-s1-2006-laksmidama970%26node%3D33%26start%3D131>
- Deaux, K., Dane, F. C., Wrightsman L. S., & Sigelman, C. K. (1993). *Social psychology in the 90's* (sixth edition). California: Brooks/Cole Publishing Company
- Dewi, A. (2014). *Hubungan Kualitas Persahabatan Dan Empati Pada Pemaafan Remaja Akhir*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Dwyer, D. (2000). *Interpersonal Relationship*. Philadelphia : Routledge, Taylor and Francis Inc
- Elly, H. (2012). *Fenomena Coffe Shop sebagai gaya hidup baru kaum muda*. Dalam jurnal vol.13, No. 1, Juni 2012.
- Fakih, M. 2006. *Analisis Gender & Transformasi Sosial..* Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Florencia,I.P. (2015). *Kebutuhan remaja untuk mengirim foto atau video di Instagram*. Dalam Jurnal Psikologi Ulayat, Vol. 2. No. 2, Desember 2015, 461-472.
- Hall, C & Gadner L. (1985). *Introduction to theory of personality*. New York : John M. Wiley Sons
- Harlock, E.B. *Psikologi perkembangan*. Edisi kelima. Jakarta : Jakarta Erlangga, 2002.
- Hasibuan. (2005). *Organisasi dan motivasi dasar peningkatan produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendry (2013). *Teori Motivasi Kebutuhan McClelland*. (Online). Tersedia :<http://Teorionline.net/teori-motivasi-kebutuhan-McClelland/>
- Kilamanca, D. F. (2006). *Hubungan antara kebutuhan afiliasi dan keterbukaan diri dengan intensitas mengakses situs jejaring sosial pada remaja*. Skripsi : Universitas Negeri Surakarta
- Lauren E. D & Bill E. P. (2010). *Research on achievement, affiliation–intimacy, and power motivation is tied intimately to the Thematic Apperception Test (TAT), co-developed by Christiana D. Morgan and Henry A. Murray*. Handbook of Gender Research in Psychology, DOI 10.1007/978-1-4419-1467-5_3, Smith College, Northampton, MA, USA
- Michael, A & Janet D. (1965). *Eye Contact, Distance and Affiliation*. Dalam Jurnal *Sociometry*, Vol.28, Issue 3 (Sep., 1965), 289-304.
- Monks, F.J.(2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Cet. 14.: Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2002 . 3.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta :RinekaCipta

- Rangkuti, F. (2002). *The Power of the Brand*. Jakarta : PT. GramediaPustakaUtama
- Rinjani, H. & Firmanto, A. (2013). *Kebutuhan Afiliasi dengan Intensitas Mengakses Facebook pada Remaja*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Vol. 01, No. 01, 2301-8265. Januari 2013
- Salerno, (2016) *A Research on Italian Adolescents' Representations i Department of Medicine and Surgery*, published 28 April 2016 in italy university of salerno
- Sangadji, E & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen : Pendekatan Praktis* Disertai Himpunan Jurnal Penelitian. Edisi pertama. Yogyakarta : Andi.
- Santrock, J.W. *Life- Span Development. Perkembangan Masa Hidup*. Jilid 2 Jakarta :Erlangga, 2003.
- Savarese, G. (2016). *The Dialogue and the Relationship with Parents and Friends: A Research on Italian Adolescents' Representations*. Psychology, 2016, 7, 648-654 Published Online April 2016 in SciRes
- Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D (2007) *Human Development*. (10th Edition). New York : McGraw-Hill
- Walgito, B. (2013). *Psikologi sosial suatu pengantar*, Yogyakarta: Andi Offset
- Winarsunu, T. (2010). *Statistik dalam penelitian psikologi & pendidikan*. Malang : UMM Press.
- Yoseptian. (2010). *Hubungan kebutuhan afiliasi dengan keterbukaan diri pada remaja yang menggunakan fitur update status pada situs jejaring sosial facebook*. Diakses tanggal 19 April 2017 dari <http://library.gunadarma.ac.id>
- Zainudin. 2008 *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif*. Bandung : PT. Refika Aditama

LAMPIRAN 1 : SKALA *TRY OUT*
KEBUTUHAN AFILIASI





FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MALANG

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya Putri Khairatun Nupus mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang melakukan penelitian untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana. Oleh karena itu saya mengharapkan kesediaan dan kejujuran Saudara/i untuk membantu memberikan informasi sebagai data penelitian dalam bentuk pengisian skala ini.

Perlu saya sampaikan bahwa penelitian ini bertujuan atau bersifat akademik keilmuan semata tanpa maksud tertentu. Oleh karena itu Saudara/i tidak perlu ragu-ragu untuk memberikan informasi melalui jawaban atas pernyataan yang sudah disediakan. Jawablah dengan jujur dan sesuai dengan keyakinan sendiri. Sebagai peneliti saya memegang etika penelitian guna menjamin kerahasiaan jawaban yang sudah Saudara/i berikan. Atas partisipasi dan bantuannya saya ucapkan terima kasih. Semoga dengan partisipasi yang telah Saudara/i berikan akan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan khususnya dalam bidang Psikologi.

Malang, 2017
Hormat Saya,

Putri Khairatun Nupus

Identitas

Nama/Inisial :
Usia :tahun
Jenis Kelamin : L/P
Kota Asal :
Jenjang Pendidikan : a. SMP
b. SMA/SMK
c. Kuliah
d. Lainnya.....

SCREENING

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang kebiasaan sehari-hari yang mungkin atau diandaikan terjadi pada diri Anda. Anda diminta untuk memilih satu dari dua pilihan jawaban yang sesuai dengan diri Anda dengan cara memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu kolom jawaban di sebelah kanan pernyataan.

1. Apakah anda pernah berkunjung ke *cafe*?

- a. Ya
b. Tidak

Jika jawaban tidak, maka anda dapat menghentikan pengisian kuisisioner tersebut. Terimakasih

2. Berapa kali anda mengunjungi *cafe* dalam seminggu ?

- Peneliti A. 1-2 x c. >5x
B. 2-4 x

3. Apa tujuan utama anda berkunjung ke *cafe* ?

- A. Berkumpul bersama teman bisnis
B. Menikmati menu *cafe*
C. Mengerjakan tugas/ PR
- d. Kepentingan
e. Mencari Spot untuk berfoto

KUESIONER

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang kebiasaan sehari-hari yang mungkin atau diandaikan terjadi pada diri Anda. Anda diminta untuk memilih satu dari lima pilihan jawaban yang sesuai dengan diri Anda dengan cara memberikan **tanda centang (✓)** pada salah satu kolom jawaban di sebelah kanan pernyataan.

Pilihlah:

SS : Apabila Anda **sangat setuju** dengan isi pernyataan tersebut

S : Apabila Anda **setuju** dengan isi pernyataan tersebut

TS : Apabila Anda **tidak setuju** dengan isi pernyataan tersebut

STS : Apabila Anda **sangat tidak setuju** dengan isi pernyataan tersebut

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya senang jika di kelilingi banyak teman				
2	Jika berpergian saya selalu mencari teman untuk menemani saya selama perjalanan				
3	Jika ada waktu luang saya sering ke <i>cafe</i> bersama teman-teman saya				
4	Saya lebih nyaman bersama sama teman daripada sendirian				
5	Saya merasa lebih nyaman dan tenang jika dalam keadaan sendirian				
6	Saya senang berpergian sendirian daripada				

	ada yang menemani				
7	Jika ada waktu luang saya sering <i>me-time</i> / menghabiskan waktu sendirian				
8	Saya tidak pernah merasa kesepian jika dalam keadaan sendiri				
9	Saya dapat bekerjasama dengan teman maupun dengan orang lain				
10	Saya senang mengerjakan tugas kelompok saya di <i>cafe</i> bersama teman-teman				
11	Menurut saya jika tugas di lakukan bersama-sama maka akan mendapatkan hasil yang memuaskan				
12	Saya senang jika teman-teman membantu pekerjaan saya				
13	Tugas yang saya kerjakan sendirian, hasilnya lebih memuaskan daripada mengerjakan bersama teman				
14	Saya sangat puas dengan hasil pekerjaan saya sendiri				
15	Saya lebih suka mendapatkan tugas individu daripada tugas kelompok				
16	Tugas yang di lakukan oleh banyak orang akan memberikan hasil yang kurang efektif				
17	Saya menyukai segala sesuatu yang di lakukan bersama teman-teman saya				
18	Jika ada waktu luang saya senang berpergian atau nongkrong ke <i>cafe</i> bersama teman-teman				
19	Saya dapat menghabiskan banyak waktu jika sedang bersama teman-teman saya				
20	Saya senang berkumpul bersama teman-teman baru maupun teman lama saya				
21	Saya merasa malu untuk menyapa orang yang saya tidak kenal terlebih dahulu				

22	Saya tidak suka memiliki banyak teman akrab				
23	Berpegian bersama teman-teman hanya membuang waktu saya				
24	saya merasa lebih nyaman sendirian daripada harus pergi bersama teman-teman saya				
25	saya senang berkirim pesan <i>chatting</i> dengan teman-teman saya				
26	saya sering menyapa orang-orang di sekitar saya				
27	saya sering pergi ke cafe bersama teman-teman saya sekedar mengobrol saja				
28	saya sering <i>sharing</i> kepada teman-teman saya				
29	saya merasa canggung untuk memulai suatu pembicaraan dengan orang baru				
30	Saya merasa lebih baik diam daripada harus <i>sharing</i> masalah pribadi kepada teman				
31	saya suka bermain game daripada pergi bersama teman-teman saya				
32	saya jarang menghubungi teman-teman saya kecuali jika ada keperluan yang mendesak				
33	Saya akrab dengan semua teman yang saya kenal				
34	Ketika berpapasan dengan teman saya berusaha untuk menyapa				
35	Saya sangat senang memiliki banyak teman dekat				
36	Saya sering nongkrong di cafe bersama teman-teman saya				
37	Saya tidak memiliki teman dekat dan teman akrab				

38	Saya malas menyapa dan pura-pura tidak melihat teman yg berpapasan dengan saya				
39	Saya bingung untuk memulai suatu pembicaraan dengan teman				
40	Jika bersama teman-teman saya, saya cenderung diam				
41	saya senang membantu teman saya yang sedang mengalami kesusahan				
42	saya senang jika teman saya memperhatikan saya				
43	saya senang jika teman-teman saya menanyakan keadaan saya				
44	saya senang jika mendapatkan perhatian dari teman-teman saya				
45	saya merasa tidak peduli orang lain memperhatikan saya atau tidak				
46	saya merasa risih jika orang-orang memperhatikan saya				
47	saya adalah orang yang mandiri, saya tidak butuh perhatian				
48	perhatian dari orang lain tidak berpengaruh bagi kehidupan saya				
49	Saya senang mendapatkan pujian dari orang lain				
50	Saya senang jika apa yang saya lakukan di hargai oleh orang lain				
51	Saya senang jika orang lain memuji usaha atau karya saya				
52	Saya menghargai pendapat apapun yang orang lain berikan kepada saya				
53	Saya tipe orang yang tidak haus akan pujian				
54	Saya tidak peduli bagaimana pendapat orang lain terhadap usaha saya				
55	Saya tersinggung jika orang berpendapat				

	buruk tentang saya				
56	Tanpa penghargaan saya masih akan tetap berkarya				
57	Saya sering meminta pendapat teman saya mengenai apa yang saya akan lakukan				
58	Saya menghargai pendapat apapun yang di berikan orang lain kepada saya				
59	Saya selalu senang jika mendapatkan nasihat atau pendapat dari orang lain				
60	Saya senang jika teman-teman memberikan saran yang dapat membangunkan motivasi saya				
61	Saya merasa dapat mengambil keputusan sendiri tanpa saran atau pendapat dari orang lain				
62	Saya merasa sedih jika orang-orang berpendapat salah tentang saya				
63	Saya tidak pernah menjalankan saran-saran yang di berikan orang lain kepada saya				
64	Saya tidak membutuhkan saran dari orang lain				
65	Saya senang jika banyak teman menyukai saya				
66	Jika bertemu kenalan baru, saya berusaha mencairkan suasana				
67	Saya senang membuat lelucon untuk membuat teman-teman terhibur				
68	Jika ada uang lebih, saya senang mentraktir teman teman saya				
69	Saya enggan mengajak orang untuk berkenalan duluan				
70	Saya lebih suka diam daripada berbicara dengan orang yang baru saya kenal				
71	Saya merasa canggung untuk memulai				

	suatu pembicaraan dengan orang baru				
72	Saya adalah tipe orang yang suka kekompakan,				
73	Suka atau tidak suka orang lain terhadap saya itu bukan urusan saya				
74	Jika beradu pendapat dengan teman saya lebih baik mengalah daripada berkelahi				
75	Saya mempunyai kelompok pertemanan				
76	Berkumpul bersama teman adalah hal yang menyenangkan				
77	Saya sering mempertahankan pendapat saya yang beda dengan teman saya, sehingga terjadi perselisihan				
78	Berkumpul bersama teman-teman hanya membuang waktu saya				
79	Saya lebih suka sendirian dari memiliki gang atau teman kelompok				
80	Kompak atau tidaknya kelompok belajar di kelas itu bukan urusan saya				
81	Saya senang ketika mendapat kepercayaan dari orang lain				
82	Saya senang sharing mengenai pengalaman kepada teman saya				
83	Saya sering mencurahkan isi hati keluhkesah mengenai masalah saya kepada teman				
84	Saya senang ketika teman-teman saya menjadikan saya teman tuntuk mencurahkan masalah pribadinya				
85	Saya sering mengabaikan janji yang saya buat				
86	Menurut saya sangat tidak perlu menceritakan apapun kepada teman atau orang lain				

87	Menyimpan permasalahan sendiri adalah solusi terbaik daripada menceritakan kepada orang lain				
88	Saya takut cerita saya akan tersebar sehingga saya memendamnya sendiri				
89	Saya merasa nyaman jika saya berada bersama teman-teman saya				
90	Saya merasa senang memiliki banyak teman dan kenalan				
91	Saya sedih jika teman-teman saya menjauhi saya				
92	Saya sering meminta pertolongan kepada teman-teman saya				
93	Saya adalah orang yang mandiri segala keperluan saya bisa saya urus tanpa merepotkan teman-teman saya				
94	Saya tidak peduli jika teman-teman saya menjauhi saya				
95	Saya merasa sangat nyaman melakukan kegiatan saya sendirian				
96	Saya tidak suka jika ada orang yang ikut campur dalam urusan saya				
97	Saya merasa senang jika ada yang menghibur saya ketika saya sedih				
98	Saya merasa keberhasilan saya sebagian besar berkat dukungan dan bantuan teman-teman saya				
99	Saya selalu membesarkan hati teman-teman saya yang mengalami kegagalan				
100	Saya selalu memberikan motivasi kepada teman-teman saya yang merasa dirinya tidak mampu atau pesimis				
101	Saya tidak peduli apakah teman saya gagal				

	atau tidak				
102	Saya tidak ikut campur atas keberhasilan dan kegagalan teman-teman saya				
103	Keberhasilan saya dilihat dari usaha saya, bukan dari dukungan orang lain				
104	Tanpa adanya dukungan dari orang lain, saya masih bisa sukses dan berhasil				

Blueprint Skala Kebutuhan Afiliasi

NO	ASPEK	INDIKATOR	FAV	UNFAV	JUMLAH
1	Lebih suka bersama orang lain daripada sendirian	Tidak menyukai kesendirian	1. Saya senang jika di kelilingi banyak teman 2. Jika berpergian saya selalu mencari teman untuk menemani saya selama perjalanan 3. Jika ada waktu luang saya sering ke cafe bersama teman-teman saya 4. Saya lebih nyaman bersama sama teman daripada sendirian	5. Saya mereasa lebih nya,am dan tenang jika dalam keadaan sendirian 6. Saya senang berpergian sendirian daripada ada yang menemani 7. Jika ada waktu luang saya sering me-time/ menghibur diri sendiri sendirian 8. Saya tidak pernah merasa kesepian jika dalam keadaan sendiri	8
		Senang bekerjasama	9. Sayadapat bekerjasama dengan teman-teman maupun dengan orang lain 10. Saya senang mengerjakan tugas kelompok saya di cafe bersama teman-teman 11. Menurut saya jika tugas di lakukan bersama-sama maka akan mendapatkan hasil yang memuaskan 12. Saya senang jika teman-teman membantu pekerjaan saya	13. Tugas yang saya kerjakan sendirian, hasilnya lebih memuaskan drpd mengerjakan bersama teman 14. Saya sangat puas dengan hasil pekerjaan saya sendiri 15. Saya lebih suka mendapatkan tugas individu daripada tugas kelompok 16. Tugas yang di lakukan oleh banyak orang akan memberikan hasil yang kurang efektif	8
		Senang berkumpul bersama teman	17. Saya menyukai segala sesuatu yang di lakukan bersama teman teman saya 18. Jika ada waktu luanh saya senang berpergian nongkrong ke cafe bersama teman-teman	21. Saya merasa malu untuk menyapa orang yg saya tidak kenal terlebih dahulu 22. Saya tidak suka memiliki banyak teman akrab 23 .Berpegian bersama teman-teman hanya	8

			<p>19. Saya dapat menghabiskan banyak waktu jika sedang bersama teman-teman saya</p> <p>20. Saya senang berkumpul bersama teman-teman baru maupun teman lama saya</p>	<p>membuang waktu saya</p> <p>24. saya merasa lebih nyaman sendirian drpd harus pergi bersama teman-teman saya</p>	
2	Sering berinteraksi dengan orang lain	Ingin terus berhubungan dengan orang lain	<p>25. saya senang berkirim pesan chatting dengan teman-teman saya</p> <p>26. saya sering menyapa orang-orang di sekitar saya</p> <p>27. saya sering pergi ke cafe bersama teman-teman saya sekedar mengobrol saja</p> <p>28. saya sering sharing kepada teman-teman saya</p>	<p>29. saya merasa canggung untuk memulai suatu pembicaraan dengan orang baru</p> <p>30. Saya merasa lebih baik diam drpda harus sharing masalah pribadi kepada teman</p> <p>31. saya sering bermain game daripada pergi bersama teman-teman saya</p> <p>32. saya jarang menghubungi teman-teman saya kecuali jika ada keperluan yng mendesak</p>	8
		Kekaraban dengan orang lain	<p>33. Saya akrab dengan semua teman yang saya kenal</p> <p>34. Ketika berpapasan dengan teman saya berusaha untuk menyapa</p> <p>35. Saya sangat senang memiliki banyak teman dekat</p> <p>36. Saya sering nongkrong di cafe bersama teman-teman saya</p>	<p>37. Saya tidak memiliki teman dekat dan teman akrab</p> <p>38. Saya malas menyapa dan pura-pura tidak melihat teman yg berpapasan dengan saya</p> <p>39. Saya bingung untuk memulai suatu pembicaraan dengan teman</p> <p>40. Jika bersama teman-teman saya, saya cenderung diam</p>	8
3	Ingin disukai dan diterima oleh orang lain	Perhatian dari orang lain	<p>41. saya senang membantu teman saya yang sedang</p>	<p>45. saya merasa tidak peduli orang lain memperhatikan</p>	8

			<p>mengalami kesusahan</p> <p>42. saya senang jika teman saya memperhatikan saya</p> <p>43. saya senang jika teman-teman saya menanyakan keadaan saya</p> <p>44. saya senang jika mendapatkan perhatian dari teman-teman saya</p>	<p>saya atau tidak</p> <p>46. saya merasa risih jika orang-orang memperhatikan saya</p> <p>47. saya adalah orang yang mandiri, saya tidak butuh perhatian</p> <p>48. perhatian dari orang lain tidak berpengaruh bagi kehidupan saya</p>	
		Penghargaan dari orang lain	<p>49. Saya senang mendapatkan pujian dari orang lain</p> <p>50. Saya senang jika apa yang saya lakukan di hargai oleh orang lain</p> <p>51. Saya senang jika orang lain memuji usaha atau karya saya</p> <p>52. Saya menghargai pendapat apapun yang orang lain berikan kepada saya</p>	<p>53. Saya tipe orang yang tidak haus akan pujian</p> <p>54. Saya tidak perduli bagaimana pendapat orang lain terhadap usaha saya</p> <p>55. Saya tersinggung jika orang berpendapat buruk tentang saya</p> <p>56. Tanpa penghargaan saya masih akan tetap berkarya</p>	8
3	Menyenangkan hati orang lain	Perduli dengan pendapat orang lain	<p>57. Saya sering meminta pendapat teman saya mengenai apa yang saya akan lakukan</p> <p>58. Saya menghargai pendapat apapun yang di berikan orang lain kepada saya</p> <p>59. Saya selalu senang jika mendapatkan nasihat atau pendapat dari orang lain</p> <p>60. Saya senang</p>	<p>61. Saya merasa dapat mengambil keputusan sendiri tanpa saran atau pendapat dari orang lain</p> <p>62. Saya merasa sedih jika orang-orang berpendapat salah tentang saya</p> <p>63. Saya tidak pernah menjalankan saran-saran yang di berikan orang lain kepada saya</p> <p>64. Saya tidak membutuhkan saran dari orang lain</p>	8

			jika teman-teman memberikan saran yang dapat membangunkan motivasi saya		
		Keinginan untuk menyenangkan teman	<p>65. Saya senang jika banyak teman menyukai saya</p> <p>66. Jika bertemu kenalan baru, saya berusaha mencairkan suasana</p> <p>67. Saya senang membuat lelucon untuk membuat teman-teman terhibur</p> <p>68. Jika ada uang lebih, saya senang mentraktir teman teman saya</p>	<p>69. Saya enggan mengajak orang untuk berkenalan duluan</p> <p>70. Saya lebih suka diam daripada berbicara dengan orang yang baru saya kenal</p> <p>71. Saya merasa canggung untuk memulai suatu pembicaraan dengan orang baru</p> <p>72. Suka atau tidak suka orang lain terhadap saya, itu bukan urusan saya</p>	8
4	Menunjukkan dan memelihara sikap setia terhadap teman	Konformitas	<p>73. Saya adalah tipe orang yang suka kekompakan</p> <p>74. Jika beradu pendapat dengan teman saya lebih baik mengalah daripada berkelahi</p> <p>75. Saya mempunyai kelompok pertemanan</p> <p>76. Berkumpul bersama teman adalah hal yang menyenangkan</p>	<p>77. Saya sering mempertahankan pendapat saya yang beda dengan teman saya, sehingga terjadi perselisihan</p> <p>78. Berkumpul bersama teman-teman hanya membuang waktu saya</p> <p>79. Saya lebih suka sendirian dari memiliki gang atau teman kelompok</p> <p>80. Kompak atau tidaknya kelompok belajar di kelas itu bukan urusan saya</p>	8
		Mendapatkan kepercayaan	<p>81. Saya senang ketika mendapat kepercayaan dari orang lain</p> <p>82. Saya senang sharing mengenai pengalaman kepada teman saya</p>	<p>85. Saya sering mengabaikan janji yang saya buat</p> <p>86. Menurut saya sangat tidak perlu menceritakan apapun kepada teman atau orang lain</p>	8

			<p>83. Saya sering mencurahkan isi hati keluhkesah mengenai masalah saya kepada teman</p> <p>84. Saya senang ketika teman-teman saya menjadikan saya teman tuntuk mencurahkan masalah pribadinya</p>	<p>87. Menyimpan permasalahan sendiri adalah solusi terbaik daripada menceritakan kepada orang lain</p> <p>88. Saya takut cerita saya akan tersebar sehingga saya memendamnya sendiri</p>	
5	Mencari persetujuan dan kesepakatan orang	Selalu membutuhkan orang lain	<p>89. Saya merasa senang memiliki banyak teman dan kebalan</p> <p>90. Saya merasa nyaman jika saya berada bersama teman-teman saya</p> <p>91. Saya sedih jika teman-teman saya menjauhi saya</p> <p>92. Saya sering meminta pertolongan kepada teman-teman saya</p>	<p>93. Saya adalah orang yang mandiri segala keperluan saya bisa saya urus tanpa merepotkan teman-teman saya</p> <p>94. Saya tidak perduli jika teman-teman saya menjauhi saya</p> <p>95. Saya merasa sangat nyaman melakukan kegiatan saya sendirian</p> <p>96. Saya tidak suka jika ada orang yang ikut campur dalam urusan saya</p>	8
		Dukungan dari orang lain	<p>97. Saya merasa senang jika ada yang menghibur saya ketika saya sedih</p> <p>98. Saya merasa keberhasilan saya sebagian besar berkat dukungan dan bantuan teman-teman saya</p> <p>99. Saya selalu membesarkan hati teman-teman saya yang mengalami kegagalan</p> <p>100. Saya selalu memberikan motivasi kepada teman-teman saya yang merasa</p>	<p>101. Saya tidak perduli apakah teman saya gagal atau tidak</p> <p>102. Saya tidak ikut campur atas Keberhasilan dan kegagalan teman-teman saya</p> <p>103. Keberhasilan saya dilihat dari usaha saya, bukan dari dukungan orang lain</p> <p>104. Tanpa adanya dukungan dari orang lain, saya masih bisa sukses dan berhasil</p>	8

			dirinya tidak mampu atau pesimis		
	JUMLAH		62	62	104

No	VARIABEL	ITEM VALID	UN VALID	REABILITAS	VALIDITAS
1	KEBUTUHAN AFILIASI	56	48	0,956	0,310-0,721



LAMPIRAN 2 :
Analisis Validitas Dan Realibilitas

HASIL ANALISA SPSS21 SKALA KEBUTUHAN AFILIASI
UJI COBA 1 VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	104

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	301,00	627,571	,432	,923
item_2	301,58	622,570	,410	,923
item_3	301,53	627,039	,317	,924
item_4	301,44	618,036	,484	,923
item_5	302,16	616,278	,560	,922
item_6	301,67	640,512	*-,061*	,926
item_7	302,25	637,153	*,018	,925
item_8	301,86	619,444	,522	,923
item_9	301,39	650,920	*-,301	,927
item_10	301,46	635,895	*,066	,925
item_11	301,21	627,455	,418	,923
item_12	301,21	627,705	,409	,923
item_13	301,91	641,581	*-,091	,926
item_14	302,28	646,063	*-,212	,926
item_15	301,98	633,946	*,156	,924

item_16	301,98	638,946	*-,018	,925
item_17	301,46	611,860	,663	,922
item_18	301,40	622,316	,417	,923
item_19	301,33	618,940	,499	,923
item_20	301,21	614,241	,605	,922
item_21	302,00	639,071	*-,024	,925
item_22	301,44	632,965	*,176	,924
item_23	301,40	626,995	,486	,923
item_24	301,68	619,863	,581	,922
item_25	301,39	617,741	,569	,922
item_26	301,35	614,160	,632	,922
item_27	301,58	616,462	,593	,922
item_28	301,25	618,117	,673	,922
item_29	301,96	632,677	*,171	,924
item_30	302,00	625,464	,347	,923
item_31	301,58	614,141	,539	,922
item_32	301,47	616,718	,563	,922
item_33	301,39	627,241	*,265	,924
item_34	301,11	628,382	,411	,923
item_35	301,39	613,206	,615	,922
item_36	301,35	623,732	,365	,923
item_37	301,25	630,224	*,233	,924
item_38	301,19	626,659	,393	,923
item_39	301,89	615,167	,548	,922
item_40	301,42	627,034	,405	,923
item_41	300,98	631,339	*,283	,924
item_42	301,21	631,848	*,199	,924
item_43	301,25	624,117	,429	,923
item_44	301,23	624,393	,416	,923

item_45	302,07	601,566	,712	,921
item_46	301,82	615,397	,486	,923
item_47	301,89	609,346	,627	,922
item_48	301,68	624,113	,380	,923
item_49	301,35	637,053	*,033	,925
item_50	301,04	630,963	*,234	,924
item_51	300,96	632,606	*,182	,924
item_52	301,12	626,395	*,370	,923
item_53	302,68	635,684	*,047	,925
item_54	302,65	643,946	*-,160	,926
item_55	302,00	636,464	*,039	,925
item_56	302,75	643,331	*-,130	,926
item_57	301,23	634,572	*,097	,925
item_58	301,12	626,110	,348	,923
item_59	301,05	629,194	*,266	,924
item_60	301,05	625,765	,383	,923
item_61	302,19	628,944	*,193	,924
item_62	302,16	630,207	*,215	,924
item_63	301,67	629,940	*,233	,924
item_64	301,47	624,897	,492	,923
item_65	301,42	630,962	*,250	,924
item_66	301,37	617,415	,591	,922
item_67	301,56	619,143	,451	,923
item_68	301,49	621,254	,422	,923
item_69	301,75	628,081	,335	,924
item_70	302,11	635,846	*,048	,925
item_71	301,77	628,393	*,252	,924
item_72	301,75	643,403	*-,116	,926
item_73	302,11	619,417	,343	,924

item_74	301,40	630,459	*,226	,924
item_75	301,32	619,291	,581	,922
item_76	301,05	623,122	,615	,923
item_77	301,65	628,089	,301	,924
item_78	301,61	622,777	,394	,923
item_79	301,40	628,459	*,297	,924
item_80	301,49	629,219	,306	,924
item_81	301,23	620,465	,559	,923
item_82	301,19	619,301	,612	,922
item_83	301,56	626,108	,332	,923
item_84	301,21	621,241	,529	,923
item_85	301,40	634,102	*,120	,924
item_86	301,77	635,072	*,100	,925
item_87	301,75	628,939	*,279	,924
item_88	301,82	639,040	*-,022	,925
item_89	301,09	625,689	,482	,923
item_90	301,09	621,867	,628	,922
item_91	301,37	623,594	,414	,923
item_92	301,39	619,706	,533	,923
item_93	301,96	633,820	*,130	,924
item_94	301,82	623,897	,401	,923
item_95	302,05	640,515	*-,061	,925
item_96	302,19	635,623	*,064	,925
item_97	301,12	633,324	*,163	,924
item_98	301,25	619,260	,634	,922
item_99	301,14	620,623	,650	,922
item_100	301,14	622,230	,504	,923
item_101	301,47	630,075	*,197	,924
item_102	301,70	625,642	,375	,923

item_103	301,81	631,230	*,205	,924
item_104	301,75	627,617	*,257	,924

Keterangan : (*) Item gugur/ Tidak valid

Item tidak valid/gugur :

6,7,9,10,13,14,15,16,21,22,29,33,37,38,,41,42,49,50,51,53,54,55,56,57,59,61,62,63,65,70,71,
72,74,79,85,86,87,88,93,95,96,97,101,103,104

UJI COBA 2 VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,955	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	179,78	485,370	,497	,954
item_2	180,36	479,709	,495	,954
item_3	180,31	483,095	,425	,954
item_4	180,21	474,588	,588	,954
item_5	180,93	476,907	,558	,954
item_8	180,64	481,358	,469	,954
item_11	179,98	486,298	,431	,954
item_12	179,98	484,052	,528	,954
item_17	180,22	469,826	,751	,953
item_18	180,17	479,268	,502	,954
item_19	180,10	477,814	,538	,954
item_20	179,98	472,579	,678	,953
item_23	180,19	488,963	,360	,954
item_24	180,47	481,867	,517	,954

item_25	180,17	476,672	,621	,953
item_26	180,14	473,033	,697	,953
item_27	180,34	474,440	,667	,953
item_28	180,02	477,842	,693	,953
item_30	180,78	484,387	,365	,955
item_31	180,36	476,025	,515	,954
item_32	180,24	477,449	,552	,954
item_34	179,90	487,603	,408	,954
item_35	180,16	471,537	,688	,953
item_36	180,12	482,810	,381	,955
item_38	179,97	488,455	,297	,955
item_39	180,66	475,809	,539	,954
item_40	180,19	487,279	,359	,954
item_43	180,02	481,210	,515	,954
item_44	180,00	482,842	,454	,954
item_45	180,88	467,687	,619	,954
item_46	180,60	478,910	,417	,955
item_47	180,69	473,025	,571	,954
item_48	180,48	485,587	,321	,955
item_52	179,90	483,393	,454	,954
item_58	179,90	483,743	,406	,954
item_60	179,83	482,777	,469	,954
item_64	180,26	487,318	,375	,954
item_66	180,14	474,788	,689	,953
item_67	180,33	476,435	,528	,954
item_68	180,26	478,406	,500	,954
item_69	180,53	490,534	*,213	,955
item_73	180,86	474,612	,445	,955
item_75	180,09	480,150	,555	,954

item_76	179,83	481,198	,691	,954
item_77	180,43	488,916	*,246	,955
item_78	180,40	485,787	,301	,955
item_80	180,28	489,326	*,266	,955
item_81	180,00	477,895	,652	,953
item_82	179,97	478,315	,654	,953
item_83	180,33	481,207	,462	,954
item_84	179,98	479,315	,595	,954
item_89	179,86	485,174	,479	,954
item_90	179,86	480,016	,703	,953
item_91	180,14	482,542	,435	,954
item_92	180,16	478,975	,559	,954
item_94	180,60	485,647	,336	,955
item_98	180,02	479,386	,634	,954
item_99	179,91	479,624	,691	,953
item_10 0	179,91	480,957	,544	,954
item_10 2	180,48	485,903	,349	,955

Keterangan : (*) Item gugur/ Tidak valid

Item tidak valid/gugur :69,77,78,80

UJI COBA 3 VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,956	56

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	168,31	455,025	,522	,955
item_2	168,90	449,252	,521	,955
item_3	168,84	452,625	,450	,955
item_4	168,74	444,616	,602	,955
item_5	169,47	448,113	,535	,955
item_8	169,17	452,110	,455	,955
item_11	168,52	456,254	,440	,955
item_12	168,52	453,658	,557	,955
item_17	168,76	439,976	,767	,954
item_18	168,71	448,667	,532	,955
item_19	168,64	447,217	,570	,955
item_20	168,52	442,991	,684	,954
item_23	168,72	459,256	,349	,956
item_24	169,00	452,807	,493	,955
item_25	168,71	446,842	,631	,954
item_26	168,67	443,242	,709	,954
item_27	168,88	444,494	,682	,954
item_28	168,55	448,287	,692	,954
item_30	169,31	454,779	,359	,956
item_31	168,90	447,428	,489	,955
item_32	168,78	448,633	,529	,955
item_34	168,43	457,934	,398	,955
item_35	168,69	441,727	,701	,954
item_36	168,66	452,967	,384	,956
item_38	168,50	458,675	,292	,956
item_39	169,19	446,823	,524	,955

item_40	168,72	458,203	,327	,956
item_43	168,55	450,813	,541	,955
item_44	168,53	452,990	,458	,955
item_45	169,41	439,685	,589	,955
item_46	169,14	449,595	,409	,956
item_47	169,22	443,651	,569	,955
item_48	169,02	456,017	,313	,956
item_52	168,43	453,267	,468	,955
item_58	168,43	453,793	,412	,955
item_60	168,36	452,516	,488	,955
item_64	168,79	458,342	,337	,956
item_66	168,67	445,031	,698	,954
item_67	168,86	447,560	,509	,955
item_68	168,79	448,553	,507	,955
item_73	169,40	444,805	,452	,956
item_75	168,62	450,906	,540	,955
item_76	168,36	451,393	,697	,955
item_81	168,53	448,569	,643	,954
item_82	168,50	448,781	,652	,954
item_83	168,86	450,647	,490	,955
item_84	168,52	449,587	,599	,955
item_89	168,40	455,015	,495	,955
item_90	168,40	449,928	,724	,954
item_91	168,67	453,172	,423	,955
item_92	168,69	450,007	,537	,955
item_94	169,14	456,367	,317	,956
item_98	168,55	449,374	,650	,954
item_99	168,45	449,550	,711	,954

item_10 0	168,45	451,164	,549	,955
item_10 2	169,02	456,333	,340	,956



LAMPIRAN 3 :
SKALA KEBUTUHAN AFILIASI

Blueprint Skala Kebutuhan Afiliasi

Uji Reliabilitas dan Validitas

NO	ASPEK	INDIKATOR	FAV	UNFAV	JUMLAH
1	Lebih suka bersama orang lain daripada sendirian	Tidak menyukai kesendirian	1. Saya senang jika di kelilingi banyak teman 2. Jika berpergian saya selalu mencari teman untuk menemani saya selama perjalanan 3. Jika ada waktu luang saya sering ke cafe bersama teman-teman saya 4. Saya lebih nyaman bersama sama teman daripada sendirian	5. Saya merasa lebih nya,am dan tenang jika dalam keadaan sendirian 6. Saya senang berpergian sendirian daripada ada yang menemani 7. Jika ada waktu luang saya sering me-time/ menghibur diri sendiri sendirian 8. Saya tidak pernah merasa kesepian jika dalam keadaan sendiri	6
		Senang bekerjasama	9. Sayadapat bekerjasama dengan teman-teman maupun dengan orang lain 10. Saya senang mengerjakan tugas kelompok saya di cafe bersama teman-teman 11. Menurut saya	13. Tugas yang saya kerjakan sendirian, hasilnya lebih memuaskan drpda mengerjakan bersama teman 14. Saya sangat puas dengan hasil pekerjaan saya sendiri 15. Saya lebih	2

			<p>jika tugas di lakukan bersama-sama maka akan mendapatkan hasil yang memuaskan</p> <p>12. Saya senang jika teman-teman membantu pekerjaan saya</p>	<p>suka mendapatkan tugas individu daripada tugas kelompok</p> <p>16. Tugas yang di lakukan oleh banyak orang akan memberikan hasil yang kurang efektif</p>	
		Senang berkumpul bersama teman	<p>17. Saya menyukai segala sesuatu yang di lakukan bersama teman teman saya</p> <p>18. Jika ada waktu luang saya senang berpegian nongkrong ke cafe bersama teman-teman</p> <p>19. Saya dapat menghabiskan banyak waktu jika sedang bersama teman-teman saya</p> <p>20. Saya senang berkumpul bersama teman-teman baru maupun teman lama saya</p>	<p>21. Saya merasa malu untuk menyapa orang yg saya tidak kenal terlebih dahulu</p> <p>22. Saya tidak suka memiliki banyak teman akrab</p> <p>23. Berpegian bersama teman-teman hanya membuang waktu saya</p> <p>24. saya merasa lebih nyaman sendirian drpd harus pergi bersama teman-teman saya</p>	6
	Sering berinteraksi dengan orang lain	Ingin terus berhubungan dengan orang lain	<p>25. saya senang berkirin pesan chatting dengan teman-teman saya</p> <p>26. saya sering menyapa orang-orang di sekitar saya</p> <p>27. saya sering pergi ke cafe bersama teman-teman saya sekedar mengobrol saja</p>	<p>29. saya merasa canggung untuk memulai suatu pembicaraan dengan orang baru</p> <p>30. Saya merasa lebih baik diam drpd harus sharing masalah pribadi kepada teman</p> <p>31. saya sering bermain game daripada pergi bersama teman-</p>	7

			28. saya sering sharing kepada teman-teman saya	teman saya 32. saya jarang menghubungi teman-teman saya kecuali jika ada keperluan yng mendesak	
		Kekaraban dengan orang lain	33. Saya akrab dengan semua teman yang saya kenal 34. Ketika berpapasan dengan teman saya berusaha untuk menyapa 35. Saya sangat senang memiliki banyak teman dekat 36. Saya sering nongkrong di cafe bersama teman-teman saya	37. Saya tidak memiliki teman dekat dan teman akrab 38. Saya malas menyapa dan pura-pura tidak melihat teman yg berpapasan dengan saya 39. Saya bingung untuk memulai suatu pembicaraan dengan teman 40. Jika bersama teman-teman saya, saya cenderung diam	5
	Ingin disukai dan diterima oleh orang lain	Perhatian dari orang lain	41. saya senang membantu teman saya yang sedang mengalami kesusahan 42. saya senang jika teman saya memperhatikan saya 43. saya senang jika teman-teman saya menanyakan keadaan saya 44. saya senang jika mendapatkan perhatian dari teman-teman saya	45. saya merasa tidak perduli orang lain memperhatikan saya atau tidak 46. saya merasa risih jika orang-orang memperhatikan saya 47. saya adalah orang yang mandiri, saya tidak butuh perhatian 48. perhatian dari orang lain tidak berpengaruh bagi kehidupan saya	6
		Penghargaan dari orang lain	49. Saya senang mendapatkan pujian dari orang lain	53. Saya tipe orang yang tidak haus akan pujian 54. Saya tidak	1

			<p>50. Saya senang jika apa yang saya lakukan di hargai oleh orang lain</p> <p>51. Saya senang jika orang lain memuji usaha atau karya saya</p> <p>52. Saya menghargai pendapat apapun yang orang lain berikan kepada saya</p>	<p>perduli bagaimana pendapat orang lain terhadap usaha saya</p> <p>55. Saya tersinggung jika orang berpendapat buruk tentang saya</p> <p>56. Tanpa penghargaan saya masih akan tetap berkarya</p>	
	Menyenangkan hati orang lain	Perduli dengan pendapat orang lain	<p>57. Saya sering meminta pendapat teman saya mengenai apa yang saya akan lakukan</p> <p>58. Saya menghargai pendapat apapun yang di berikan orang lain kepada saya</p> <p>59. Saya selalu senang jika mendapatkan nasihat atau pendapat dari orang lain</p> <p>60. Saya senang jika teman-teman memberikan saran yang dapat membangunkan motivasi saya</p>	<p>61. Saya merasa dapat mengambil keputusan sendiri tanpa saran atau pendapat dari orang lain</p> <p>62. Saya merasa sedih jika orang-orang berpendapat salah tentang saya</p> <p>63. Saya tidak pernah menjalankan saran-saran yang di berikan orang lain kepada saya</p> <p>64. Saya tidak membutuhkan saran dari orang lain</p>	3
		Keinginan untuk menyenangkan teman	<p>65. Saya senang jika banyak teman menyukai saya</p> <p>66. Jika bertemu kenalan baru, saya berusaha mencairkan suasana</p> <p>67. Saya senang membuat lelucon</p>	<p>69. Saya enggan mengajak orang untuk berkenalan duluan</p> <p>70. Saya lebih suka diam daripada berbicara dengan orang yang baru saya kenal</p> <p>71. Saya merasa</p>	3

			<p>untuk membuat teman-teman terhibur</p> <p>68. Jika ada uang lebih, saya senang mentraktir teman teman saya</p>	<p>canggung untuk memulai suatu pembicaraan dengan orang baru</p> <p>72. Suka atau tidak suka orang lain terhadap saya, itu bukan urusan saya</p>	
	Menunjukkan dan memelihara sikap setia terhadap teman	Konformitas	<p>73. Saya adalah tipe orang yang suka kekompakan</p> <p>74. Jika beradu pendapat dengan teman saya lebih baik mengalah daripada berkelahi</p> <p>75. Saya mempunyai kelompok pertemanan</p> <p>76. Berkumpul bersama teman adalah hal yang menyenangkan</p>	<p>77. Saya sering mempertahankan pendapat saya yang beda dengan teman saya, sehingga terjadi perselisihan</p> <p>78. Berkumpul bersama teman-teman hanya membuang waktu saya</p> <p>79. Saya lebih suka sendirian dari memiliki gang atau teman kelompok</p> <p>80. Kompak atau tidaknya kelompok belajar di kelas itu bukan urusan saya</p>	3
		Mendapatkan kepercayaan	<p>81. Saya senang ketika mendapat kepercayaan dari orang lain</p> <p>82. Saya senang sharing mengenai pengalaman kepada teman saya</p> <p>83. Saya sering mencurahkan isi hati keluhkesah mengenai masalah saya kepada teman</p> <p>84. Saya senang ketika teman-teman saya</p>	<p>85. Saya sering mengabaikan janji yang saya buat</p> <p>86. Menurut saya sangat tidak perlu menceritakan apapun kepada teman atau orang lain</p> <p>87. Menyimpan permasalahan sendiri adalah solusi terbaik daripada menceritakan kepada orang lain</p> <p>88. Saya takut cerita saya akan tersebar sehingga</p>	4

			menjadikan saya teman tuntuk mencurahkan masalah pribadinya	saya memendamnya sendiri	
	Mencari persetujuan dan kesepakatan orang	Selalu membutuhkan orang lain	<p>89. Saya merasa senang memiliki banyak teman dan kebalan</p> <p>90. Saya merasa nyaman jika saya berada bersama teman-teman saya</p> <p>91. Saya sedih jika teman-teman saya menjauhi saya</p> <p>92. Saya sering meminta pertolongan kepada teman-teman saya</p>	<p>93. Saya adalah orang yang mandiri segala keperluan saya bisa saya urus tanpa merepotkan teman-teman saya</p> <p>94. Saya tidak peduli jika teman-teman saya menjauhi saya</p> <p>95. Saya merasa sangat nyaman melakukan kegiatan saya sendirian</p> <p>96. Saya tidak suka jika ada orang yang ikut campur dalam urusan saya</p>	5

		Dukungan dari orang lain	<p>97. Saya merasa senang jika ada yang menghibur saya ketika saya sedih</p> <p>98. Saya merasa keberhasilan saya sebagian besar berkat dukungan dan bantuan teman-teman saya</p> <p>99. Saya selalu membesarkan hati teman-teman saya yang mengalami kegagalan</p> <p>100. Saya selalu memberikan motivasi kepada teman-teman saya yang merasa dirinya tidak mampu atau pesimis</p>	<p>101. Saya tidak peduli apakah teman saya gagal atau tidak</p> <p>102. Saya tidak ikut campur atas Keberhasilan dan kegagalan teman-teman saya</p> <p>103. Keberhasilan saya dilihat dari usaha saya, bukan dari dukungan orang lain</p> <p>104. Tanpa adanya dukungan dari orang lain, saya masih bisa sukses dan berhasil</p>	4
	JUMLAH		40	16	56

No	VARIABEL	ITEM VALID	ITEM GUGUR	REABILITAS	VALIDITAS
1	KEBUTUHAN AFILIASI	56	48	0,956	0,310-0,721





FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MALANG

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya Putri Khairatun Nupus mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang melakukan penelitian untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana. Oleh karena itu saya mengharapkan kesediaan dan kejujuran Saudara/i untuk membantu memberikan informasi sebagai data penelitian dalam bentuk pengisian skala ini.

Perlu saya sampaikan bahwa penelitian ini bertujuan atau bersifat akademik keilmuan semata tanpa maksud tertentu. Oleh karena itu Saudara/i tidak perlu ragu-ragu untuk memberikan informasi melalui jawaban atas pernyataan yang sudah disediakan. Jawablah dengan jujur dan sesuai dengan keyakinan sendiri. Sebagai peneliti saya memegang etika penelitian guna menjamin kerahasiaan jawaban yang sudah Saudara/i berikan. Atas partisipasi dan bantuannya saya ucapkan terima kasih. Semoga dengan partisipasi yang telah Saudara/i berikan akan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan khususnya dalam bidang Psikologi.

Malang, 2017
Hormat Saya,

Putri Khairatun Nupus

Identitas

Nama/Inisial :
Usia :tahun
Jenis Kelamin : L/P
Kota Asal :
Jenjang Pendidikan : a. SMP
b. SMA/SMK
c. Kuliah
d. Lainnya.....

SCREENING

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang kebiasaan sehari-hari yang mungkin atau diandaikan terjadi pada diri Anda. Anda diminta untuk memilih satu dari dua pilihan jawaban yang sesuai dengan diri Anda dengan cara memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu kolom jawaban di sebelah kanan pernyataan.

1. Apakah anda pernah berkunjung ke cafe?

- c. Ya
d. Tidak

Jika jawaban tidak, maka anda dapat menghentikan pengisian kuisisioner tersebut. Terimakasih

2. Berapa kali anda mengunjungi cafe dalam seminggu ?

- C. 1-2 x c. >5x
D. 2-4 x d. Lainnya.....

3. Apa tujuan utama anda berkunjung ke cafe ?

- D. Berkumpul bersama teman d. Kepentingan bisnis

- E. Menikmati menu cafe berfoto
F. Mengerjakan tugas/ PR
- e. Mencari Spot untuk berfoto

KUESIONER

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang kebiasaan sehari-hari yang mungkin atau diandaikan terjadi pada diri Anda. Anda diminta untuk memilih satu dari lima pilihan jawaban yang sesuai dengan diri Anda dengan cara memberikan **tanda centang (✓)** pada salah satu kolom jawaban di sebelah kanan pernyataan. **Pilihlah:**

SS : Apabila Anda **sangat setuju** dengan isi pernyataan tersebut

S : Apabila Anda **setuju** dengan isi pernyataan tersebut

TS : Apabila Anda **tidak setuju** dengan isi pernyataan tersebut

STS : Apabila Anda **sangat tidak setuju** dengan isi pernyataan tersebut

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
1	Saya senang jika di kelilingi banyak teman	SS	S	TS	STS
2	Jika berpegangan saya selalu mencari teman untuk menemani saya selama perjalanan	SS	S	TS	STS
3	Jika ada waktu luang saya sering ke cafe bersama teman-teman saya	SS	S	TS	STS
4	Saya lebih nyaman bersama sama teman daripada sendirian	SS	S	TS	STS
NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			

5	Saya merasa lebih nyaman dan tenang jika dalam keadaan sendirian	SS	S	TS	STS
6	Saya tidak pernah merasa kesepian jika dalam keadaan sendiri	SS	S	TS	STS
7	Menurut saya jika tugas di lakukan bersama-sama maka akan mendapatkan hasil yang memuaskan	SS	S	TS	STS
8	Saya senang jika teman-teman membantu pekerjaan saya	SS	S	TS	STS
9	Saya menyukai segala sesuatu yang di lakukan bersama teman-teman saya	SS	S	TS	STS
10	Jika ada waktu luang saya senang berpegangan atau nongkrong ke cafe bersama teman-teman	SS	S	TS	STS
11	Saya dapat menghabiskan banyak waktu jika sedang bersama teman-teman saya	SS	S	TS	STS
12	Saya senang berkumpul bersama teman-teman baru maupun teman lama saya	SS	S	TS	STS
13	Berpegangan bersama teman-teman hanya membuang waktu saya	SS	S	TS	STS
14	saya merasa lebih nyaman sendirian daripada harus pergi bersama teman-teman saya	SS	S	TS	STS
NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
15	saya senang berkirin pesan <i>chatting</i> dengan teman-teman saya	SS	S	TS	STS

16	saya sering menyapa orang-orang di sekitar saya	SS	S	TS	STS
17	saya sering pergi ke cafe bersama teman-teman saya sekedar mengobrol saja	SS	S	TS	STS
18	saya sering <i>sharing</i> kepada teman-teman saya	SS	S	TS	STS
19	Saya merasa lebih baik diam daripada harus <i>sharing</i> masalah pribadi kepada teman	SS	S	TS	STS
20	saya suka bermain <i>game</i> daripada pergi bersama teman-teman saya	SS	S	TS	STS
21	saya jarang menghubungi teman-teman saya kecuali jika ada keperluan yang mendesak	SS	S	TS	STS
22	Ketika berpapasan dengan teman saya berusaha untuk menyapa	SS	S	TS	STS
23	Saya sangat senang memiliki banyak teman dekat	SS	S	TS	STS
24	Saya sering nongkrong di cafe bersama teman-teman saya	SS	S	TS	STS
25	Saya bingung untuk memulai suatu pembicaraan dengan teman	SS	S	TS	STS
NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
26	Jika bersama teman-teman saya, saya cenderung diam	SS	S	TS	STS
27	saya senang jika teman-teman saya	SS	S	TS	STS

	menanyakan keadaan saya				
28	saya senang jika mendapatkan perhatian dari teman-teman saya	SS	S	TS	STS
29	saya merasa tidak peduli orang lain memperhatikan saya atau tidak	SS	S	TS	STS
30	saya merasa risih jika orang-orang memperhatikan saya	SS	S	TS	STS
31	saya adalah orang yang mandiri, saya tidak butuh perhatian	SS	S	TS	STS
32	perhatian dari orang lain tidak berpengaruh bagi kehidupan saya	SS	S	TS	STS
33	Saya menghargai pendapat apapun yang di berikan orang lain kepada saya	SS	S	TS	STS
34	Saya senang jika teman-teman memberikan saran yang dapat membangunkan motivasi saya	SS	S	TS	STS
35	Saya tidak membutuhkan saran dari orang lain	SS	S	TS	STS
36	Jika bertemu kenalan baru, saya berusaha mencairkan suasana	SS	S	TS	STS
NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
37	Saya senang membuat lelucon untuk membuat teman-teman terhibur	SS	S	TS	STS
38	Jika ada uang lebih, saya senang mentraktir teman teman saya	SS	S	TS	STS

39	Saya adalah tipe orang yang suka kekompakan	SS	S	TS	STS
40	Jika beradu pendapat dengan teman saya lebih baik mengalah daripada berkelahi	SS	S	TS	STS
41	Saya mempunyai kelompok pertemanan	SS	S	TS	STS
42	Berkumpul bersama teman adalah hal yang menyenangkan	SS	S	TS	STS
43	Saya senang ketika mendapat kepercayaan dari orang lain	SS	S	TS	STS
44	Saya senang <i>sharing</i> mengenai pengalaman kepada teman saya	SS	S	TS	STS
45	Saya sering mencurahkan isi hati keluhkesah mengenai masalah saya kepada teman	SS	S	TS	STS
46	Saya senang ketika teman-teman saya menjadikan saya teman untuk mencurahkan masalah pribadinya	SS	S	TS	STS
47	Saya sering mengabaikan janji yang saya buat	SS	S	TS	STS
	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
48	Saya merasa nyaman jika saya berada bersama teman-teman saya	SS	S	TS	STS
49	Saya merasa senang memiliki banyak teman dan kenalan	SS	S	TS	STS
50	Saya sedih jika teman-teman saya	SS	S	TS	STS

	menjauhi saya				
51	Saya sering meminta pertolongan kepada teman-teman saya	SS	S	TS	STS
52	Saya tidak peduli jika teman-teman saya menjauhi saya	SS	S	TS	STS
53	Saya merasa keberhasilan saya sebagian besar berkat dukungan dan bantuan teman-teman saya	SS	S	TS	STS
54	Saya selalu membesarkan hati teman-teman saya yang mengalami kegagalan	SS	S	TS	STS
55	Saya selalu memberikan motivasi kepada teman-teman saya yang merasa dirinya tidak mampu atau pesimis	SS	S	TS	STS
56	Saya tidak ikut campur atas keberhasilan dan kegagalan teman-teman saya	SS	S	TS	STS

NORMA SKALA KEBUTUHAN AFILIASI

Kategori	Rentang Skor
Sangat Rendah	143-124
Rendah	162-144
Sedang	163-182
Tinggi	183-201
Sangat Tinggi	202-220
Total	



LAMPIRAN 4 :
DATA HASIL PENELITIAN



HASIL DESKRIPSI SUBJEK

NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
W	21	PEREMPUAN	KALIMANTAN	MAHASISWA	1-2 kali
FDL	19	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	1-2 kali
K	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	1-2 kali
ANN	19	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	1-2 kali
RA	19	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	1-2 kali
FR	19	PEREMPUAN	MALUKU	MAHASISWA	1-2 kali
NBL	18	PEREMPUAN	BANDUNG	MAHASISWA	1-2 kali
ANM	18	PEREMPUAN	BANJARMASIN	MAHASISWA	1-2 kali
DY	19	PEREMPUAN	BANJARBARU	MAHASISWA	1-2 kali
RL	19	PEREMPUAN	PANGGUL	MAHASISWA	1-2 kali
RV	21	PEREMPUAN	JOMBANG	MAHASISWA	1-2 kali
LDF	18	PEREMPUAN	PROBOLINGGO	MAHASISWA	1-2 kali
MSK	19	PEREMPUAN	JAKARTA	MAHASISWA	1-2 kali
RSK	19	PEREMPUAN	KEBUMEN	MAHASISWA	1-2 kali
BCL	21	PEREMPUAN	JAKARTA	MAHASISWA	1-2 kali
MR	19	PEREMPUAN	PALANKARAYA	MAHASISWA	1-2 kali
P	18	PEREMPUAN	JAKARTA	MAHASISWA	1-2 kali
PP	18	PEREMPUAN	MANADO	MAHASISWA	1-2 kali
PK	19	PEREMPUAN	PANKALAMBUN	MAHASISWA	1-2 kali
PPK	20	PEREMPUAN	KEDIRI	MAHASISWA	1-2 kali
NN	18	PEREMPUAN	BONE	MAHASISWA	1-2 kali
PS	19	PEREMPUAN	SULAWESI	MAHASISWA	1-2 kali
NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
RCH	18	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	1-2 kali
BB	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	1-2 kali
DF	18	PEREMPUAN	BATU	MAHASISWA	1-2 kali
DV	19	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	1-2 kali
NC	21	PEREMPUAN	KALIMANTAN	MAHASISWA	1-2 kali
TG	18	PEREMPUAN	JAKARTA	MAHASISWA	1-2 kali
PS	18	PEREMPUAN	PADANG	MAHASISWA	1-2 kali
DI	18	PEREMPUAN	JAMBI	MAHASISWA	1-2 kali
NONAME	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
TUTUT	20	PEREMPUAN	LAMPUNG	MAHASISWA	2-4 kali
IGA	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
TULIP	21	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
MELATI	21	PEREMPUAN	KALIMANTAN	MAHASISWA	2-4 kali
YF	20	PEREMPUAN	LUMAJANG	MAHASISWA	2-4 kali
DA	19	PEREMPUAN	PONOROGO	MAHASISWA	2-4 kali
N	20	PEREMPUAN	NGAWI	MAHASISWA	2-4 kali
RINI	20	PEREMPUAN	MOJOKERTO	MAHASISWA	2-4 kali
DIAS	19	PEREMPUAN	BOJONEORO	MAHASISWA	2-4 kali
GITA	19	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali

SHAN	19	PEREMPUAN	BALI	MAHASISWA	2-4 kali
INA	21	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
ELLY	21	PEREMPUAN	BLITAR	MAHASISWA	2-4 kali
BINA	19	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
AYU	19	PEREMPUAN	PASURUAN	MAHASISWA	2-4 kali
NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
NUR	20	PEREMPUAN	BOJONEORO	MAHASISWA	2-4 kali
NONAME	19	PEREMPUAN	BATU	MAHASISWA	2-4 kali
EFL	21	PEREMPUAN	TERNATE	MAHASISWA	2-4 kali
DESI	21	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
IRA	18	PEREMPUAN	SANGATA	MAHASISWA	2-4 kali
RIA	21	PEREMPUAN	BATU	MAHASISWA	2-4 kali
NONAME	19	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
NUR AINI	18	PEREMPUAN	SIDOARJO	MAHASISWA	2-4 kali
YENNY	20	PEREMPUAN	NGANJUK	MAHASISWA	2-4 kali
FIRDHA	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
KIRANA	18	PEREMPUAN	LAMONGAN	MAHASISWA	2-4 kali
NITA	20	PEREMPUAN	PAMEKASAN	MAHASISWA	2-4 kali
RETNO	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
OBIT	19	PEREMPUAN	BLITAR	MAHASISWA	2-4 kali
RAHMA	19	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
RINDA	18	PEREMPUAN	NGAWI	MAHASISWA	2-4 kali
SA	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
BUNGA	21	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
NIKA	19	PEREMPUAN	MADIUN	MAHASISWA	2-4 kali
LR	20	PEREMPUAN	TUBAN	MAHASISWA	2-4 kali
C	19	PEREMPUAN	GRESIK	MAHASISWA	2-4 kali
KF	18	PEREMPUAN	LAMONGAN	MAHASISWA	2-4 kali
NGAN	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
ONNY	21	PEREMPUAN	PACITAN	MAHASISWA	2-4 kali
NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
P	19	PEREMPUAN	NGAWI	MAHASISWA	2-4 kali
MALINDA	21	PEREMPUAN	LOMBOK	MAHASISWA	2-4 kali
TANIA	20	PEREMPUAN	MOJOKERTO	MAHASISWA	2-4 kali
GITA	18	PEREMPUAN	PALANGKARAYA	MAHASISWA	2-4 kali
SR	19	PEREMPUAN	TUBAN	MAHASISWA	2-4 kali
ARA	19	PEREMPUAN	SEMARAN	MAHASISWA	2-4 kali
CAM	18	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
INCES	19	PEREMPUAN	MOJOKERTO	MAHASISWA	2-4 kali
INA	20	PEREMPUAN	LUMAJANG	MAHASISWA	2-4 kali
ANDARA	20	PEREMPUAN	BLITAR	MAHASISWA	2-4 kali
NONAME	20	PEREMPUAN	BATAM	MAHASISWA	2-4 kali
NELA	18	PEREMPUAN	KEDIRI	MAHASISWA	2-4 kali
NONAME	20	PEREMPUAN	BANDUNG	MAHASISWA	2-4 kali
NONAME	19	PEREMPUAN	GRESIK	MAHASISWA	2-4 kali
AM	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali

DT	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
NN	19	PEREMPUAN	SURABAYA	MAHASISWA	2-4 kali
AM	20	PEREMPUAN	LOMBOK	MAHASISWA	2-4 kali
TB	20	PEREMPUAN	BOJONEGORO	MAHASISWA	2-4 kali
TA	19	PEREMPUAN	JOMBANG	MAHASISWA	2-4 kali
PK	19	PEREMPUAN	MOJOKERTO	MAHASISWA	2-4 kali
PN	21	PEREMPUAN	SURABAYA	MAHASISWA	2-4 kali
NBL	20	PEREMPUAN	NTT	MAHASISWA	2-4 kali
MNH	20	PEREMPUAN	TUBAN	MAHASISWA	2-4 kali
NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
PTR	20	PEREMPUAN	MAKASAR	MAHASISWA	2-4 kali
JN	19	PEREMPUAN	MAKASAR	MAHASISWA	2-4 kali
AAD	20	PEREMPUAN	BONE	MAHASISWA	2-4 kali
DA	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
EP	21	PEREMPUAN	SAMARINDA	MAHASISWA	2-4 kali
RHW	21	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
RHM	20	PEREMPUAN	SAMARINDA	MAHASISWA	2-4 kali
ALN	20	PEREMPUAN	PALANGKARAYA	MAHASISWA	2-4 kali
YSP	19	PEREMPUAN	SANGATA	MAHASISWA	2-4 kali
ANW	19	PEREMPUAN	SANGATA	MAHASISWA	2-4 kali
DMT	19	PEREMPUAN	BATU	MAHASISWA	2-4 kali
NAR	19	PEREMPUAN	BATU	MAHASISWA	2-4 kali
IS	19	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
UZ	19	PEREMPUAN	KEDIRI	MAHASISWA	2-4 kali
ZN	19	PEREMPUAN	MEDAN	MAHASISWA	2-4 kali
H	19	PEREMPUAN	MEDAN	MAHASISWA	2-4 kali
DN	19	PEREMPUAN	SANGATA	MAHASISWA	2-4 kali
YD	20	PEREMPUAN	BANJARBARU	MAHASISWA	2-4 kali
IRM	20	PEREMPUAN	BANJARBARU	MAHASISWA	2-4 kali
EK	20	PEREMPUAN	BANJARMASIN	MAHASISWA	2-4 kali
ALD	19	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
AL	18	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
DN	18	PEREMPUAN	JOMBANG	MAHASISWA	2-4 kali
MT	19	PEREMPUAN	BOJONEGORO	MAHASISWA	2-4 kali
NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
TR	19	PEREMPUAN	MONJOKERTO	MAHASISWA	2-4 kali
DWW	20	PEREMPUAN	JAMBI	MAHASISWA	2-4 kali
AD	20	PEREMPUAN	JAKARTA	MAHASISWA	2-4 kali
GB	20	PEREMPUAN	JAKARTA	MAHASISWA	2-4 kali
PU	20	PEREMPUAN	SURABAYA	MAHASISWA	2-4 kali
ALF	20	PEREMPUAN	BANJARMASIN	MAHASISWA	2-4 kali
ML	20	PEREMPUAN	JAKARTA	MAHASISWA	2-4 kali
ELJ	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
BG	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
GS	20	PEREMPUAN	SULAWESI	MAHASISWA	2-4 kali
KK	20	PEREMPUAN	SULAWESI	MAHASISWA	2-4 kali

HH	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
JK	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
CM	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
BCD	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
AKM	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
MAA	20	PEREMPUAN	BATU	MAHASISWA	2-4 kali
UP	20	PEREMPUAN	KEDIRI	MAHASISWA	2-4 kali
NY	20	PEREMPUAN	SURABAYA	MAHASISWA	2-4 kali
LI	20	PEREMPUAN	JOMBANG	MAHASISWA	2-4 kali
FR	20	PEREMPUAN	BOJONEGORO	MAHASISWA	2-4 kali
E	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
NC	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
HH	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
PL	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
E	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
AA	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
SE	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
BB	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
BC	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
AB	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
KL	20	PEREMPUAN	BONE	MAHASISWA	2-4 kali
JKJ	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
KP	21	PEREMPUAN	SAMARINDA	MAHASISWA	2-4 kali
ND	21	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
DY	20	PEREMPUAN	SAMARINDA	MAHASISWA	2-4 kali
UI	20	PEREMPUAN	PALANGKARAYA	MAHASISWA	2-4 kali
IE	19	PEREMPUAN	SANGATA	MAHASISWA	2-4 kali
ER	19	PEREMPUAN	SANGATA	MAHASISWA	2-4 kali
R	19	PEREMPUAN	BATU	MAHASISWA	2-4 kali
FT	19	PEREMPUAN	BATU	MAHASISWA	2-4 kali
GDD	19	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
WEE	19	PEREMPUAN	KEDIRI	MAHASISWA	2-4 kali
WR	19	PEREMPUAN	MEDAN	MAHASISWA	2-4 kali
ER	19	PEREMPUAN	MEDAN	MAHASISWA	2-4 kali
TR	19	PEREMPUAN	SANGATA	MAHASISWA	2-4 kali
EW	20	PEREMPUAN	BANJARBARU	MAHASISWA	2-4 kali
RW	19	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
TW	20	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
QQ	19	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
AS	19	PEREMPUAN	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
ZD	19	PEREMPUAN	MALUKU	MAHASISWA	2-4 kali
FG	18	PEREMPUAN	BANDUNG	MAHASISWA	2-4 kali
E	18	PEREMPUAN	BANJARMASIN	MAHASISWA	2-4 kali
QQ	19	PEREMPUAN	BANJARBARU	MAHASISWA	2-4 kali

AZ	19	PEREMPUAN	PANGGUL	MAHASISWA	2-4 kali
AR	20	LAKI-LAKI	BEKASI	MAHASISWA	2-4 kali
NATA	20	LAKI-LAKI	JAKARTA	MAHASISWA	2-4 kali
TONI	20	LAKI-LAKI	BUKIT TINGGI	MAHASISWA	2-4 kali
DINAR	21	LAKI-LAKI	TUBAN	MAHASISWA	2-4 kali
CANDY	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
GRAND	21	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
EKO	20	LAKI-LAKI	JAKARTA	MAHASISWA	2-4 kali
MP	20	LAKI-LAKI	OGORONTALO	MAHASISWA	2-4 kali
JO	19	LAKI-LAKI	NGALEK	MAHASISWA	2-4 kali
PN	20	LAKI-LAKI	BALI	MAHASISWA	2-4 kali
ALX	19	LAKI-LAKI	BOJONEGORO	MAHASISWA	2-4 kali
HP	20	LAKI-LAKI	MAKASAR	MAHASISWA	2-4 kali
RM	18	LAKI-LAKI	JAMBI	MAHASISWA	2-4 kali
EDO	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
FW	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
HB	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
RW	20	LAKI-LAKI	SAMPIT	MAHASISWA	2-4 kali
ADISA	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
DEDE	21	LAKI-LAKI	BANDUNG	MAHASISWA	2-4 kali
NAR	20	LAKI-LAKI	KALTIM	MAHASISWA	2-4 kali
ADE	21	LAKI-LAKI	SEROAK	MAHASISWA	2-4 kali
BA	18	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
IB	19	LAKI-LAKI	SUBANG	MAHASISWA	2-4 kali
NN	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
NIQ	18	LAKI-LAKI	BANYUWANGI	MAHASISWA	2-4 kali
AT	19	LAKI-LAKI	MOJOKERTO	MAHASISWA	2-4 kali
F	18	LAKI-LAKI	BANJARMASIN	MAHASISWA	2-4 kali
RZ	19	LAKI-LAKI	TUBAN	MAHASISWA	2-4 kali
AAH	19	LAKI-LAKI	BATAM	MAHASISWA	2-4 kali
AR	19	LAKI-LAKI	JOMBAN	MAHASISWA	2-4 kali
IQ	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	2-4 kali
GA	19	LAKI-LAKI	BONTANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
AZ	19	LAKI-LAKI	BLITAR	MAHASISWA	lebih 5 kali
N	21	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
R	21	LAKI-LAKI	BALIKPAPAN	MAHASISWA	lebih 5 kali
IG	21	LAKI-LAKI	PASURUAN	MAHASISWA	lebih 5 kali
MP	18	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
F	19	LAKI-LAKI	GRESIK	MAHASISWA	lebih 5 kali
MB	19	LAKI-LAKI	MOJOKERTO	MAHASISWA	lebih 5 kali
F	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
YD	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
NN	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
K	18	LAKI-LAKI	GRESIK	MAHASISWA	lebih 5 kali

RF	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
BA	20	LAKI-LAKI	MADURA	MAHASISWA	lebih 5 kali
MCH	19	LAKI-LAKI	TUBAN	MAHASISWA	lebih 5 kali
NNN	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
N	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
JN	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
AS	18	LAKI-LAKI	KEDIRI	MAHASISWA	lebih 5 kali
BKM	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
H	21	LAKI-LAKI	SUMENEP	MAHASISWA	lebih 5 kali
O	18	LAKI-LAKI	JAKARTA	MAHASISWA	lebih 5 kali
RNL	18	LAKI-LAKI	SURABAYA	MAHASISWA	lebih 5 kali
LA	18	LAKI-LAKI	LAMONGAN	MAHASISWA	lebih 5 kali
INDR	19	LAKI-LAKI	JAKARTA	MAHASISWA	lebih 5 kali
AFR	18	LAKI-LAKI	MADURA	MAHASISWA	lebih 5 kali
FAF	20	LAKI-LAKI	SIDOARJO	MAHASISWA	lebih 5 kali
B	18	LAKI-LAKI	SULAWESI	MAHASISWA	lebih 5 kali
J	19	LAKI-LAKI	DILI	MAHASISWA	lebih 5 kali
F	21	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
DMS	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
YDH	18	LAKI-LAKI	SAMARINDA	MAHASISWA	lebih 5 kali
JA	18	LAKI-LAKI	JAKARTA	MAHASISWA	lebih 5 kali
NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
R	18	LAKI-LAKI	BALI	MAHASISWA	lebih 5 kali
FQH	20	LAKI-LAKI	BANJARBARU	MAHASISWA	lebih 5 kali
AR	18	LAKI-LAKI	KARAWANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
K	20	LAKI-LAKI	LAMONGAN	MAHASISWA	lebih 5 kali
RH	20	LAKI-LAKI	ACEH	MAHASISWA	lebih 5 kali
IE	21	LAKI-LAKI	PAITON	MAHASISWA	lebih 5 kali
PTA	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
TAS	19	LAKI-LAKI	BLITAR	MAHASISWA	lebih 5 kali
ADT	18	LAKI-LAKI	SULAWESI	MAHASISWA	lebih 5 kali
RZL	21	LAKI-LAKI	MADURA	MAHASISWA	lebih 5 kali
HAA	18	LAKI-LAKI	KEDIRI	MAHASISWA	lebih 5 kali
ABI	18	LAKI-LAKI	BANYUWANGI	MAHASISWA	lebih 5 kali
JHN	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
MI	18	LAKI-LAKI	KALIMANTAN	MAHASISWA	lebih 5 kali
AN	18	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
ANM	19	LAKI-LAKI	BATU	MAHASISWA	lebih 5 kali
ANS	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
MI	18	LAKI-LAKI	JAKARTA	MAHASISWA	lebih 5 kali
SE	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
M	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
G	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
GGA	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
QU	20	LAKI-LAKI	MENADO	MAHASISWA	lebih 5 kali
UE	21	LAKI-LAKI	JOMBANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
NAMA	USIA	JENIS	ASAL DAERAH	JENJANG	FREKUENSI

		KELAMIN		PENDIDIKAN	BERKUNJUNG
NT	21	LAKI-LAKI	KEDIRI	MAHASISWA	lebih 5 kali
INE	21	LAKI-LAKI	DILI	MAHASISWA	lebih 5 kali
SE	21	LAKI-LAKI	LOMBOK	MAHASISWA	lebih 5 kali
R	21	LAKI-LAKI	KEDIRI	MAHASISWA	lebih 5 kali
IO	21	LAKI-LAKI	SEMARANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
UY	21	LAKI-LAKI	SOLO	MAHASISWA	lebih 5 kali
SE	19	LAKI-LAKI	SEMARANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
WTT	19	LAKI-LAKI	JOGJA	MAHASISWA	lebih 5 kali
MM	19	LAKI-LAKI	JOGJA	MAHASISWA	lebih 5 kali
MO	19	LAKI-LAKI	JOGJA	MAHASISWA	lebih 5 kali
UI	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
YH	20	LAKI-LAKI	SULAWESI	MAHASISWA	lebih 5 kali
HE	20	LAKI-LAKI	SULAWESI	MAHASISWA	lebih 5 kali
AM	20	LAKI-LAKI	SANGATTA	MAHASISWA	lebih 5 kali
MN	20	LAKI-LAKI	SURABAYA	MAHASISWA	lebih 5 kali
HM	20	LAKI-LAKI	LAMONGAN	MAHASISWA	lebih 5 kali
SEM	20	LAKI-LAKI	JAKARTA	MAHASISWA	lebih 5 kali
OO	20	LAKI-LAKI	MADURA	MAHASISWA	lebih 5 kali
IW	20	LAKI-LAKI	SIDOARJO	MAHASISWA	lebih 5 kali
NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
DMS	20	LAKI-LAKI	SULAWESI	MAHASISWA	lebih 5 kali
SIH	20	LAKI-LAKI	DILI	MAHASISWA	lebih 5 kali
JU	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
HG	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
WW	20	LAKI-LAKI	SAMARINDA	MAHASISWA	lebih 5 kali
GN	20	LAKI-LAKI	JAKARTA	MAHASISWA	lebih 5 kali
CM	20	LAKI-LAKI	BALI	MAHASISWA	lebih 5 kali
TY	20	LAKI-LAKI	BANJARBARU	MAHASISWA	lebih 5 kali
TE	20	LAKI-LAKI	KARAWANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
ET	20	LAKI-LAKI	LAMONGAN	MAHASISWA	lebih 5 kali
WN	20	LAKI-LAKI	ACEH	MAHASISWA	lebih 5 kali
YS	20	LAKI-LAKI	PAITON	MAHASISWA	lebih 5 kali
TA	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
IR	21	LAKI-LAKI	BLITAR	MAHASISWA	lebih 5 kali
ND	20	LAKI-LAKI	SULAWESI	MAHASISWA	lebih 5 kali
KP	21	LAKI-LAKI	MADURA	MAHASISWA	lebih 5 kali
ALX	21	LAKI-LAKI	KEDIRI	MAHASISWA	lebih 5 kali
FI	21	LAKI-LAKI	BANYUWANGI	MAHASISWA	lebih 5 kali
TZ	21	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
RS	21	LAKI-LAKI	KALIMANTAN	MAHASISWA	lebih 5 kali
FN	21	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
NDZ	20	LAKI-LAKI	BATU	MAHASISWA	lebih 5 kali
AN	20	LAKI-LAKI	JAKARTA	MAHASISWA	lebih 5 kali
MDC	20	LAKI-LAKI	BUKIT TINGGI	MAHASISWA	lebih 5 kali

BDR	20	LAKI-LAKI	TUBAN	MAHASISWA	lebih 5 kali
DRM	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
RS	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
SHY	20	LAKI-LAKI	JAKARTA	MAHASISWA	lebih 5 kali
ANG	20	LAKI-LAKI	GOGORONTALO	MAHASISWA	lebih 5 kali
KR	19	LAKI-LAKI	NGALEK	MAHASISWA	lebih 5 kali
NIQ	19	LAKI-LAKI	BALI	MAHASISWA	lebih 5 kali
VL	19	LAKI-LAKI	BOJONEGORO	MAHASISWA	lebih 5 kali
IFT	19	LAKI-LAKI	MAKASAR	MAHASISWA	lebih 5 kali
IFA	19	LAKI-LAKI	JAMBI	MAHASISWA	lebih 5 kali
VV	21	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
SA	21	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
VIE	21	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
SYRL	21	LAKI-LAKI	SAMPIT	MAHASISWA	lebih 5 kali
IKK	21	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
INDR	21	LAKI-LAKI	BANDUNG	MAHASISWA	lebih 5 kali
HH	21	LAKI-LAKI	KALTIM	MAHASISWA	lebih 5 kali
LU	21	LAKI-LAKI	SEROAK	MAHASISWA	lebih 5 kali
LL	21	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
AAB	21	LAKI-LAKI	SUBANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
CK	21	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
IDG	21	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
FR	21	LAKI-LAKI	KALIMANTAN	MAHASISWA	lebih 5 kali
ADT	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
MA	20	LAKI-LAKI	BATU	MAHASISWA	lebih 5 kali
NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	JENJANG PENDIDIKAN	FREKUENSI BERKUNJUNG
TKY	19	LAKI-LAKI	JAKARTA	MAHASISWA	lebih 5 kali
NA	19	LAKI-LAKI	BUKIT TINGGI	MAHASISWA	lebih 5 kali
NAS	19	LAKI-LAKI	TUBAN	MAHASISWA	lebih 5 kali
BT	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
MM	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
G	20	LAKI-LAKI	JAKARTA	MAHASISWA	lebih 5 kali
GGA	21	LAKI-LAKI	GOGORONTALO	MAHASISWA	lebih 5 kali
TE	20	LAKI-LAKI	NGALEK	MAHASISWA	lebih 5 kali
SDF	19	LAKI-LAKI	BALI	MAHASISWA	lebih 5 kali
GRAND	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
YU	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
ET	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
AQ	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
DRM	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
GB	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
EW	19	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali
Z	20	LAKI-LAKI	MALANG	MAHASISWA	lebih 5 kali

SKALA NILAI KEBUTUHAN AFILIASI

NAMA	JUMLAH	KATEGORI
W	212	tinggi
FDL	149	rendah
K	161	Sedang
ANN	180	Sedang
RA	195	Sedang
FR	178	Sedang
NBL	165	Rendah
ANM	193	Sedang
DY	168	Tinggi
RL	149	Rendah
RV	203	Sangat tinggi
LDF	149	Rendah
MSK	153	Rendah
RSK	148	Rendah
BCL	153	Rendah
MR	163	sedang
P	167	sedang
PP	178	sedang
PK	149	rendah
PPK	193	sedang
NN	209	Sangat Setuju
PS	202	Sangat Setuju
AB	148	Rendah
RCH	201	Tingi
BB	147	Rendah
DF	203	Sangat Setuju
DV	147	Rendah
NC	203	Sangat Setuju
TG	147	Rendah
PS	148	Rendah
DI	198	Tingi
NONAME	218	Sangat Setuju
TUTUT	160	Sedang
IGA	181	Sedang
TULIP	196	tinggi
MELATI	165	Sedang
YF	152	Rendah
DA	197	Tinggi

N	158	Sedang
RINI	175	Sedang
DIAS	195	Tinggi
GITA	193	Tinggi
SHAN	169	Sedang
INA	176	Sedang
ELLY	167	Sedang
BINA	185	Tinggi
AYU	196	Tinggi
NUR	181	Tinggi
NONAME	174	Sedang
EFL	184	Tinggi
DESI	193	Tinggi
IRA	171	Sedang
RIA	177	Sedang
NONAME	154	Sedang
NUR AINI	191	Tinggi
YENNY	159	Sedang
FIRDHA	156	Sedang
KIRANA	184	Tinggi
NITA	161	Sedang
RETNO	182	Tinggi
OBIT	160	Sedang
RAHMA	135	Sangat Rendah
RINDA	169	Sedang
SA	150	rendah
BUNGA	193	Tinggi
NIKA	163	Sedang
LR	146	rendah
C	174	Sedang
KF	193	Tinggi
NGAN	192	Tinggi
ONNY	177	Sedang
P	162	rendah
MALINDA	162	rendah
TANIA	163	Sedang
GITA	153	Sedang
SR	154	Sedang
ARA	176	Sedang
CAM	192	Tinggi
INCES	168	Sedang
INA	172	Sedang

ANDARA	178	Sedang
NONAME	191	Tinggi
NELA	189	Tinggi
NONAME	176	Sedang
NONAME	190	Tinggi
AM	181	S
DT	172	Sedang
NN	189	Tinggi
AM	175	Sedang
TB	171	Sedang
TA	174	Sedang
PK	180	Sedang
PN	180	Sedang
NBL	181	Sedang
MNH	184	Tinggi
PTR	170	Sedang
JN	194	Tinggi
AAD	196	Tinggi
DA	193	Tinggi
EP	174	Sedang
RHW	195	Tinggi
RHM	175	Sedang
ALN	192	Tinggi
YSP	176	Sedang
ANW	194	Tinggi
DMT	169	Sedang
NAR	174	Sedang
IS	185	Tinggi
UZ	199	Tinggi
ZN	175	Sedang
H	194	Tinggi
DN	189	Sedang
YD	179	Sedang
IRM	171	Sedang
EK	187	Tinggi
ALD	179	Sedang
AL	182	Sedang
DN	191	Tinggi
MT	190	Tinggi
TR	176	Sedang
DWW	179	Sedang
AD	178	Sedang

GB	192	Tinggi
PU	191	Tinggi
ALF	179	Tinggi
ML	178	Tinggi
ELJ	180	Sedang
BG	194	Tinggi
GS	181	Tinggi
KK	187	Tinggi
HH	168	Tinggi
JK	189	Tinggi
CM	173	Sedang
BCD	176	Sedang
AKM	193	Tinggi
MAA	176	Sedang
UP	183	Sedang
NY	174	Sedang
LI	167	Sedang
FR	186	Tinggi
E	177	Sedang
NC	186	Tinggi
HH	179	Sedang
PL	167	Sedang
E	179	Sedang
AA	197	Tinggi
SE	189	Sedang
BB	177	Sedang
BC	172	Sedang
AB	173	Sedang
KL	196	Tinggi
JKJ	193	Tinggi
KP	174	Sedang
ND	195	Tinggi
DY	175	Sedang
UI	192	Tinggi
IE	176	Sedang
ER	194	Sedang
R	169	Sedang
FT	174	Sedang
GDD	185	Tinggi
WEE	199	Tinggi
WR	175	Sedang
ER	194	Tinggi

TR	189	Tinggi
EW	179	Sedang
RW	149	rendah
TW	161	Sedang
QQ	180	Sedang
AS	195	Tinggi
ZD	178	Sedang
FG	165	Sedang
E	193	Tinggi
QQ	168	Sedang
AZ	149	rendah
AR	151	rendah
NATA	165	Sedang
TONI	165	Sedang
DINAR	177	Sedang
CANDY	194	Tinggi
GRAND	157	Sedang
EKO	204	Sangat Setuju
MP	183	Tinggi
JO	173	Sedang
PN	163	Sedang
ALX	185	Sedang
HP	161	Sedang
RM	164	Sedang
EDO	180	Tinggi
FW	181	Tinggi
HB	162	Sedang
RW	177	Sedang
ADISA	161	Sedang
DEDE	159	rendah
NAR	176	Sedang
ADE	152	rendah
BA	164	Sedang
IB	149	rendah
NN	190	Tinggi
NIQ	163	Sedang
AT	172	Sedang
F	189	Tinggi
RZ	187	Tinggi
AAH	170	Sedang
AR	178	Sedang
IQ	124	Sangat Rendah

GA	130	Sangat Rendah
AZ	180	Sedang
N	168	Sedang
R	176	Sedang
IG	157	rendah
MP	149	rendah
F	166	Sedang
MB	171	Sedang
F	169	Sedang
YD	162	Sedang
NN	150	rendah
K	180	Tinggi
RF	145	rendah
BA	152	rendah
MCH	174	Sedang
NNN	194	Tinggi
N	147	rendah
JN	164	Sedang
AS	164	Sedang
BKM	188	Tinggi
H	199	Tinggi
O	148	rendah
RNL	162	Sedang
LA	141	Sangat Rendah
INDR	143	Sangat Rendah
AFR	151	rendah
FAF	152	rendah
B	172	Sedang
J	170	Sedang
F	163	Sedang
DMS	138	Sangat Rendah
YDH	170	rendah
JA	190	Tinggi
R	185	Tinggi
FQH	181	Sedang
AR	155	rendah
K	169	Sedang
RH	185	Sedang
IE	180	Sedang
PTA	180	Sedang
TAS	161	rendah
ADT	170	Sedang

RZL	161	rendah
HAA	185	Tinggi
ABI	181	Sedang
JHN	198	Tinggi
MI	176	Sedang
AN	143	Sangat Rendah
ANM	143	Sangat Rendah
ANS	149	rendah
MI	148	rendah
SE	153	rendah
M	166	Sedang
G	166	Sedang
GGA	173	Sedang
QU	185	Tinggi
UE	159	rendah
NT	190	Tinggi
INE	172	Sedang
SE	170	Sedang
R	162	Sedang
IO	183	Tinggi
UY	161	rendah
SE	163	Sedang
WTT	172	Sedang
MM	171	Sedang
MO	162	rendah
UI	173	Sedang
YH	162	rendah
HE	161	rendah
AM	175	Sedang
MN	153	rendah
HM	174	Sedang
SEM	151	rendah
OO	182	Sedang
IW	165	Sedang
DMS	170	Sedang
SIH	177	Sedang
JU	174	Sedang
HG	166	Sedang
WW	172	Sedang
GN	130	Sangat Rendah
CM	141	rendah
TY	176	Sedang

TE	165	Sedang
ET	170	Sedang
WN	157	rendah
YS	153	rendah
TA	166	Sedang
IR	165	Sedang
ND	171	Sedang
KP	164	rendah
ALX	155	rendah
FI	176	Sedang
TZ	151	Sedang
RS	153	Sedang
FN	166	s
NDZ	184	rendah
AN	148	rendah
MDC	164	Sedang
BDR	159	rendah
DRM	183	Tinggi
RS	186	Tinggi
SHY	150	rendah
ANG	165	sedang
KR	151	rendah
NIQ	149	rendah
VL	154	rendah
IFT	157	rendah
IFA	172	Sedang
VV	172	Sedang
SA	160	rendah
VIE	144	rendah
SYRL	164	Sedang
IKK	183	Sedang
INDR	173	Sedang
HH	171	Sedang
LU	154	Sedang
LL	165	Sedang
AAB	180	Sedang
CK	172	Sedang
IDG	175	Sedang
FR	160	rendah
ADT	167	Sedang
MA	162	Sedang
TKY	181	Sedang

NA	174	Sedang
NAS	186	Sedang
BT	169	Sedang
MM	147	Sedang
G	155	Sedang
GGA	157	Sedang
TE	149	Sedang
SDF	164	Sedang
GRAND	184	Sedang
YU	173	Sedang
ET	171	Sedang
AQ	155	Sedang
DRM	165	Sedang
GB	178	Sedang
EW	172	Sedang
Z	175	Sedang



UJI KENORMALAN DATA SKALA KEBUTUHAN AFILIASI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		skor
N		350
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	172,09
	Std. Deviation	15,866
Most Extreme Differences	Absolute	,040
	Positive	,040
	Negative	-,040
Test Statistic		,040
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

PERHITUNGAN NILAI MEAN DATA DEMOGRAFI BERDASARKAN USIA

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	45	12,9	12,9	12,9
	19	107	30,6	30,6	43,4
	20	139	39,7	39,7	83,1
	21	59	16,9	16,9	100,0
Total		350	100,0	100,0	

Statistics

usia

N	Valid	350
	Missing	0
Mean		19,61
Median		20,00
Std. Deviation		,914

GAMBARAN RESPONDEN BERDASARKAN ASAL DAERAH

Statistics

ASAL_DAERAH

N	Valid	350
	Missing	0
Mean		1,69
Std. Error of Mean		,025
Median		2,00
Mode		2
Std. Deviation		,463
Minimum		1

ASAL_DAERAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MALANG	108	30,9	30,9	30,9
	NON	242	69,1	69,1	100,0
	Total	350	100,0	100,0	

GAMBARAN RESPONDEN BERDASARKAN INTENSITAS BERKUNJUNG

Statistics

		usia	KATEGORI
N	Valid	350	0
	Missing	0	350
Mean		19,61	
Std. Error of Mean		,049	
Median		20,00	
Std. Deviation		,914	
Minimum		18	
Sum		6862	

GAMBARAN RESPONDEN BERDASARKAN USIA

usia

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	45	12,9	12,9	12,9
	19	107	30,6	30,6	43,4
	20	139	39,7	39,7	83,1
	21	59	16,9	16,9	100,0

	To			
	tal	350	100,0	100,0

UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST

Group Statistics

	jk	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	perempuan	175	177,66	15,682	1,185
	laki-laki	175	166,52	14,022	1,060

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	1,905	,168	7,004	348	,000	11,137	1,590	8,010	14,265
	Equal variances not assumed			7,004	343,732	,000	11,137	1,590	8,009	14,265